

**PENGARUH MOTIVASI, PELATIHAN DAN RETURN SAHAM  
TERHADAP MINAT MAHASISWA STIE NOBEL INDONESIA  
MAKASSAR BERINVESTASI  
DI PASAR MODAL**

Skripsi

Untuk memenuhi salah satu persyaratan  
Mencapai derajat Sarjana (S1)

Program Studi Manajemen



**Diajukan oleh:**

**ZULPIANA S.**

**2015211913**

**KONSENTRASI PERBANKAN DAN KEUANGAN MIKRO  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI  
NOBEL INDONESIA  
MAKASSAR  
2019**

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

**PENGARUH MOTIVASI, PELATIHAN DAN RETURN  
SAHAM TERHADAP MINAT MAHASISWA STIE NOBEL  
INDONEISA MAKASSAR BERINVESTASI  
DI PASAR MODAL**

diajukan oleh :

**NAMA : ZULPIANA S.**  
**NIM : 2015211913**

telah dipertahankan dihadapan tim pengujian Tugas Akhir/Skripsi  
STIE Nobel Indonesia pada tanggal 07 Februari 2019  
dan dinyatakan diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar  
Akademik

**Sarjana Manajemen - SM**

**Makassar, 24 Februari 2019**

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Anggota

Ridwan, S.E., M.Si.

: Abdullah Abidin, S.E., M.Si.

: Mariah, S.E., M.Pd.

1


2

3


*School Of Business*

Mengesahkan

Wakil Ketua I  
Bidang Akademik

  
(Dr. Ahmad Firman, S.E., M.Si)


Ketua Jurusan

  
(Yuswari Nur, S.E., M.Si)

Mengetahui

Ketua STIE Nobel Indonesia  
Makassar



  
(Dr. H. Mashur Razak, S.E., MM)

## SURAT PERNYATAAN

Nama : Zulpiana S.  
NIM : 2015211913  
Jurusan : Manajemen  
Konsentrasi : Perbankan dan Keuangan Mikro  
Judul : Pengaruh Motivasi, Pelatihan, dan Return Saham Terhadap Minat Mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar Berinvestasi di Pasar Modal

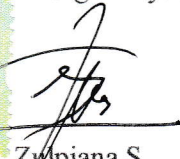
Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa Skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada instansi manapun, serta bukan karya jiplakan orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Makassar, 4 Februari 2019

Yang menyatakan,



  
Zulpiana S.  
2015211913

## ABSTRAK

**Zulpiana S. 2019.** Pengaruh Motivasi, Pelatihan dan Return Saham terhadap Minat Mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar Berinvestasi di Pasar Modal, dibimbing oleh Ridwan.

Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh motivasi, pelatihan dan *return* saham terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal secara simultan maupun parsial.

Data penelitian ini diperoleh dari kuisioner dengan mengambil responden sebanyak 40 mahasiswa yang telah mengikuti pelatihan pasar modal. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier berganda dengan menggunakan SPSS 21.0

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan hubungan antara motivasi, pelatihan dan return saham berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Sementara secara parsial variabel 'motivasi' (X1) berpengaruh secara positif tapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Lebih lanjut, variabel 'pelatihan' (X2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi. Disisi lain, variabel 'return saham' (X3) berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi. Di antara ke tiga variabel tersebut, terdapat satu variabel yang paling dominan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal, yaitu 'pelatihan'.

**Kata Kunci:** *Motivasi, Pelatihan, Return Saham, Minat Investasi*

**NOBEL**  
INDONESIA INSTITUTE

## **ABSTRACT**

**Zulpiana S. 2019.** *The Effect of Motivation, Training, and Stock Returns toward Students Interest at STIE Nobel Indonesia Makassar in Investing the Capital Market, supervised by Ridwan.*

*This study aims to determine the effect of motivation, training, and stock returns toward the students' interest at STIE Nobel Indonesia Makassar to invest in the capital market simultaneously or partially.*

*The data of this study were obtained from questionnaires by taking respondents as many as 40 students who had attended the capital market training. The data analysis used in this study was multiple linear regression using SPSS 21.0*

*The results of this study indicate that the relationship between motivation, training, and stock returns had an effect simultaneously on increasing students' interest in investing. Meanwhile, 'motivation' variable (X1) had a positive effect but not significant toward students' interest in investing partially. Furthermore, 'training' variable (X2) had a positive effect and significant toward students' interest in investing. Another side, the 'stock return' variable (X3) had a positive effect but not significant toward the students' interest in investing. Among the three variables, there is one of the most dominant variables that has a significant effect toward the students' interest in investing in the capital market, namely 'training'.*

**Keywords:** *Motivation, Training, Stock Return, Interest of Investing*

**NOBEL**  
INDONESIA INSTITUTE

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pasar Modal Memiliki peran penting bagi perekonomian suatu Negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi yaitu pertama sebagai sarana bagi perusahaan mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrument keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Investasi di pasar modal juga merupakan alternatif investasi yang mudah diakses oleh masyarakat luas semenjak dibukanya Bursa Efek Indonesia (BEI). Namun aktivitas investasi ini masih merupakan hal yang relative baru bagi masyarakat Indonesia jika dibandingkan dengan Negara lain, karena seperti yang dilansir dalam situs berita ([www.tirto.id](http://www.tirto.id)) Jumlah investor di pasar modal Indonesia memang belum menunjukkan peningkatan yang berarti, meski pasar modal Indonesia sudah berusia 25 tahun. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), jumlah investor pasar modal Indonesia sampai dengan Maret 2018 mencapai 1,21 juta *single investor identification* (SID), naik 36 persen dari realisasi 2016 sebanyak 894.116 SID. Meski tumbuh dua digit,

Jumlah investor Indonesia relative kecil jika dibandingkan dengan total penduduk 258 juta orang.

Saat ini pemerintah serius mengupayakan pengembangan industri pasar modal di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan program yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui kampanye “Yuk Nabung Saham” guna mengajak masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal, dimulai dengan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya berinvestasi saham yang selanjutnya dapat menaikkan jumlah investor local juga menyejahterakan perekonomian masyarakat Indonesia. Selain itu, untuk meningkatkan edukasi masyarakat tentang investasi dan memajukan pasar modal Indonesia, PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bekerjasama dengan PT Kliring Penjamin Efek Indonesia (KPEI), PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan perusahaan-perusahaan sekuritas lain menyelenggarakan program edukasi lain seperti Sekolah Pasar Modal (SPM) kepada masyarakat dalam mengenal investasi di pasar modal, baik di sektor saham maupun reksadana. Dan program edukasi seperti seminar, *talk show* interaktif maupun pelatihan pasar modal (PPM) juga dilakukan dengan menasar mahasiswa sebagai salah satu calon investor muda dengan pendirian Galeri Investasi di beberapa perguruan tinggi.

STIE Nobel Indonesia merupakan salah satu perguruan tinggi yang telah mempunyai galeri investasi (pojok bursa). Galeri investasi ini merupakan sarana bagi mahasiswa dan dosen STIE Nobel Indonesia untuk terlibat langsung dalam dunia investasi pasar modal dan untuk mempraktekkan teori yang telah didapatkan dalam perkuliahan.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Transaksi di Galeri Investasi STIE Nobel Indonesia Makassar**  
**Periode 2017 – 2018.**

Periode	Bulan	Nilai Transaksi	Akumulasi
2017		Rp 161.101.700	Rp 161.101.700
2018	Januari	Rp 347.557.100	Rp 508.658.800
	Februari	Rp 631.247.200	Rp 1.139.906.000
	Maret	Rp 528.705.500	Rp 1.668.611.500
	April	Rp 116.400	Rp 1.668.727.900
	Mei	Rp 12.637.800	Rp 1.681.365.700
	Juni	Rp 3.028.500	Rp 1.684.394.200
	Agustus	Rp 5.369.000	Rp 1.694.195.800
	Juli	Rp 4.432.600	Rp 1.688.826.800
	September	Rp 27.806.600	Rp 1.722.002.400
	Oktober	Rp 160.242.200	Rp 1.882.244.600

*Sumber : Data Primer 2018, Laporan bulanan GI-BEI STIE NOBEL*

Berdasarkan data akumulasi nilai transaksi di Galeri Investasi di STIE Nobel Indonesia meningkat dari periode 2017 sebesar 161.101.700 rupiah hingga Oktober 2018 sebesar 1.882.244.600 rupiah.

Namun hal tersebut masih kurang signifikan jika ditinjau dari segi jumlah mahasiswa yang bergabung di pasar modal sebanyak 160 orang dengan jumlah mahasiswa aktif STIE Nobel Indonesia sebanyak 744 orang selama periode empat tahun terakhir.

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Mahasiswa STIE Nobel dan Jumlah Investor GIBEL**  
**Tahun 2015-2018**

Tahun	2015	2016	2017	2018
Jumlah Mahasiswa	326	126	150	142
Jumlah Investor	18	33	43	66

*Sumber : Data primer 2018*

Berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi preferensi seseorang dalam berinvestasi seperti motivasi, pelatihan dan return dalam berinvestasi di pasar modal. Dalam penelitian yang dilakukan Willis Nanda Syafitri (2018:109)



menunjukkan hasil bahwa pengetahuan, motivasi, dan belajar berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tandio dan Widanaputra (2016:2338) di Universitas Udayana yang menunjukkan hasil bahwa pelatihan pasar modal dan *return* berpengaruh secara signifikan, persepsi risiko tidak berpengaruh pada variable minat secara signifikan dan tidak ada perbedaan minat investasi antara mahasiswa dan mahasiwi, kemajuan teknologi dan ketersediaan saran dan prasarana tidak berpengaruh terhadap minat investaasi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ***“Pengaruh Motivasi, Pelatihan, Dan Return Saham Terhadap Minat Mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar Berinvestasi Di Pasar Modal”***

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka diajukan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah motivasi, pelatihan, dan return saham berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal?
2. Apakah motivasi, pelatihan, dan return saham berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indoneisa Makassar berinvestasi di pasar modal?

3. Variabel manakah yang paling berpengaruh dari variabel motivasi, pelatihan dan return saham terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi, pelatihan, dan return saham berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.
2. Untuk mengetahui motivasi, pelatihan, dan return saham berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.
3. Untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh dari variabel motivasi, pelatihan, dan return saham terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis sendiri, Galeri Investasi STIE Nobel maupun kepentingan akademik.

1. Bagi Penulis  
Sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan syarat untuk mendapatkan gelar strata satu (S1).
2. Bagi Galeri Investasi STIE Nobel  
Sebagai bahan evaluasi dalam menambah investor baru dan peningkatan jumlah transaksi di Galeri Investasi STIE Nobel Indonesia.

- 
- 
3. Dari aspek akademik, diharapkan berguna sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang sama, sehingga dapat memberikan ilmu dan pemikiran di masa depan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1. Pasar Modal

##### 2.1.1. Pengertian Pasar Modal

Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagi instrument keuangan jangka panjang yang bisa diperjualbelikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, instrument derivatif maupun instrument lainnya.

Undang-undang Pasar Modal No.8 tahun 1995 tentang pasar modal mendefenisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan public yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

##### 2.1.2. Fungsi dan Intrument Pasar Modal

###### a. Fungsi Pasar Modal

Pasar modal memiliki beberapa fungsi yang strategis yang membuat lembaga ini memiliki daya tarik, tidak saja hanya bagi pihak yang memerlukan dana (*borrowes*) dan pihak yang meminjamkan dana (*lenders*) tetapi juga pemerintah.

Adapun fungsi dari pasar modal adalah sebagai berikut :

- 1) Sebagai Sumber Penghimpun Dana  
Pasar modal berfungsi sebagai sumber penghimpun dana dikarenakan untuk memungkinkan perusahaan menerbitkan surat berharga (sekuritas) baik surat tanda hutang (obligasi atau *bonds*) maupun surat tanda kepemilikan (saham).  
Dengan memanfaatkan sumber dana dari pasar modal tersebut, perusahaan dapat terhindar dari *debt to ratio* yang terlalu tinggi.
- 2) Sebagai Alternatif Investasi Para Pemodal atau Investor  
Pasar modal memberikan kesempatan kepada para pemodal untuk membentuk portofolio investasi (mengkombinasikan dana pada berbagai kemungkinan investasi) dengan mengharapkan keuntungan yang lebih dan sanggup menanggung sejumlah resiko tertentu yang mungkin terjadi.
- 3) Penghimpun Dana Modal Pasar Modal Relatif Rendah  
Pasar modal sebagai penghimpun dana bagi perusahaan yang membutuhkan biaya yang relatif kecil dengan melalui penjualan saham daripada perusahaan harus meminjam ke bank.
- 4) Pasar Modal akan Mendorong Perkembangan Investasi  
Dengan adanya pasar modal, pemerintah terbantu dalam memobilisasi dana masyarakat. Para pemodal yang melakukan investasi di pasar modal dengan sendirinya akan menambah jumlah investasi. Hal ini dikarenakan perusahaan yang menerima dana dari masyarakat akan meningkatkan usahanya, baik melalui pembelian mesin baru, penyerapan tenaga kerja, dan menaikkan volume penjualan dari pendapatan. Dalam skala yang lebih sempit pasar modal berfungsi sebagai sumber dana jangka panjang, alat restrukturisasi modal perusahaan dan

alat untuk melakukan divestasi.

### **b. Instrument Pasar Modal**

Instrument keuangan yang diperdagangkan di pasar modal merupakan instrumen jangka panjang (jangka waktu lebih dari satu tahun) seperti saham biasa, saham preferen, obligasi, waran, right, dan berbagai instrument derivatif seperti option, futures, dan lain-lain.

#### **1. Saham Biasa**

Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau pemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Selembar saham adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik (berapa pun posisinya) dari suatu perusahaan yang menerbitkan kertas atau saham tersebut, sesuai porsi kepemilikannya yang tertera pada saham (sawidji, 2015:140)

Di pasar sekunder atau dalam aktivitas perdagangan saham sehari-hari, harga-harga saham mengalami fluktuasi baik berupa kenaikan maupun penurunan. Pembentukan harga saham terjadi karena adanya permintaan dan penawaran atas saham tersebut. Dengan kata lain, harga saham terbentuk oleh *supply* dan *demand* atas saham tersebut. *Supply* dan *demand* tersebut terjadi karena adanya banyak faktor, baik yang sifatnya spesifik atas saham tersebut (kinerja perusahaan dan industri di mana perusahaan tersebut bergerak) maupun faktor yang sifatnya makro seperti tingkat suku bunga (*interest rate*), inflasi, nilai tukar dan faktor-

faktor non ekonomi seperti kondisi sosial dan politik, dan faktor lainnya.

Investasi memiliki dua sisi yang saling bertolak belakang yaitu *return* dan *risk*. Saham sebagai salah satu instrument investasi dengan begitu juga tidak hanya bisa memberikan return atau keuntungan, tetapi juga bisa membuat kerugian.

1) Keuntungan saham

Investor bisa mendapatkan keuntungan yang berasal dari aktivitas perusahaan

tersebut (dividen) maupun berasal dari harga saham itu sendiri (capital gain).

a. Dividen

Dividen adalah nilai pendapatan bersih perusahaan setelah pajak (income after

tax atau earning after tax) dikurangi laba ditahan (retained earnings) yang

ditahan sebagai cadangan perusahaan. Dividen yang diperoleh bisa berbentuk

tunai (dividen tunai) atau berupa saham (dividen saham)

b. Capital Gain

Capital gain bisa diperoleh jika menjual saham yang dimiliki dimana harga jual

lebih tinggi dari harga beli.

2) Kerugian investasi saham

a. Capital Loss

Capital loss adalah kerugian dari penjualan saham dimana harga jualnya lebih

rendah dari harga beli.

b. Tidak Menerima Dividen

Pemegang saham biasa tidak memiliki jaminan akan mendapatkan dividen.

Akibat merugi, perusahaan tidak membagikan deviden kepada pemegang saham. Dalam kondisi perusahaan untung, pemegang saham juga belum tentu mendapatkan dividen ketika RUPS memutuskan sebagian keuntungan perusahaan tidak untuk dibagikan sebagai deviden.

c. Likuiditas Perusahaan

Perusahaan yang dimiliki dinyatakan bangkrut lantas kemudian tutup maka saham yang dimiliki adalah surat berharga yang tidak lagi bernilai. Hak klaim pemegang saham mendapat prioritas terakhir setelah seluruh kewajiban perusahaan dapat dilunasi dari hasil penjualan kekayaan perusahaan.

2. Saham preferen

Saham merupakan gabungan (*hybrid*) antara obligasi dan saham biasa.

Artinya, disamping memiliki karakteristik seperti obligasi, saham preferen juga memiliki karakteristik saham biasa. Karakteristik obligasi misalnya, saham preferen bisa mendatangkan hasil yang tetap, seperti bunga obligasi, kalau keistimewaan saham preferen tersebut berupa mendapatkan dividen tetap. Kemudian, saham preferen dikatakan memiliki karakteristik saham biasa, sebab tidak selamanya saham preferen bisa memberikan penghasilan seperti yang dikehendaki investornya (Sawidji, 2015:141)

3. Obligasi

Obligasi (dalam bahasa Inggris disebut *bond*) adalah surat berharga dalam bentuk kontrak antara pemberi pinjaman dan yang diberi pinjaman. Jadi surat berharga obligasi adalah selembar kertas yang menyatakan bahwa pemilik kertas tersebut memberikan pinjaman kepada yang diberi pinjaman melalui sebuah kontrak, dan akibat adanya kontrak tersebut pemberi pinjaman memiliki hak untuk



dibayar kembali pada waktu tertentu dan jumlah tertentu pula (Sawidji, 2015:140).

4. Right Issue

Menurut Totok Budi Santoso dan Swaran Triandaru (2011:297), *Right issue* merupakan hak bagi pemodal membeli saham baru yang dikeluarkan emiten. Karena merupakan hak, maka investor tidak terikat untuk membelinya. Ini berbeda dengan saham bonus atau deviden saham, yang otomatis diterima oleh pemegang saham. *Right Issue* dapat diperdagangkan pilihan terhadap alat ini investasi ini karena kemampuannya memberikan penghasilan yang sama dengan membeli saham, tetapi dengan modal yang lebih rendah.

5. Opsi

Opsi (*option*) adalah pemberian “hak” kepada pemegangnya (pembelinya) untuk melakukan sesuatu, pada waktu yang telah ditentukan, sesuai dengan perjanjian yang tertera dalam opsi tersebut.

6. Waran

Menurut Totok Budi Santoso dan Swaran Triandaru (2011:296), Waran adalah hak untuk membeli saham biasa pada waktu dan harga yang sudah ditentukan. biasanya waran dijual dengan bersamaan dengan surat berharga lainnya, misalnya obligasi atau saham. Penerbit waran harus memiliki saham

saham yang nantinya dikonvers oleh pemegang saham. Namun setelah obligasi atau saham yang disertai waran memasuki pasar baik obligasi, saham maupun waran dapat diperdagangkan secara terpisah.

### 2.1.3 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

#### a. Lembaga Penunjang Pasar Modal

Menurut Sawidji Widoatmojo (2015:62), Lembaga penunjang pasar modal yang

membantu penerbitan efek terdiri atas:

##### 1. Biro Administrasi Efek (BAE)

Biro Administrasi Efek (BAE) adalah perusahaan yang berdasarkan

kontrak tertentu dengan emiten, menyediakan jasa-jasa berupa

melaksanakan pembukaan, transfer dan pencatatan, pembayaran dividen,

pembagian hak opsi, emisi sertifikat atau laporan tahunan untuk emiten

##### 2. Custodian

Tempat Penitipan Harta (TPH) atau *custodian* adalah perusahaan yang

memberikan jasa menyelenggarakan penyimpanan harta yang dititipkan

oleh pihak lain. Yang dimaksud harta adalah efek, lembaga ini banyak

membantu kepentingan investor.

##### 3. Wali Amanat

Wali Amanat (*trust agen*) adalah perusahaan yang dipercaya untuk

mewakili kepentingan seluruh investor obligasi atau sekuritas kredit. Jadi

wali amanat diperlukan dalam emisi obligasi.

##### 4. Penanggung

Penanggung adalah perusahaan yang menanggung pembayaran kembali

jumlah pokok dan Bunga emisi obligasi, atau sekuritas kredit dalam hal

emiten cedera janji.

**5. Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP)**

Lembaga Kliring dan Penjamin (LKP), adalah perusahaan yang tugas utamanya mencatat transaksi yang dilakukan perusahaan pialang. Sekarang ini hanya ada satu LKP yaitu PT. Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia

(KPEI)

**6. Lemabaga Penyelesaian dan Penyimpanan (LPP)**

Lemabaga Penyelesaian dan Penyimpanan (LPP) adalah perusahaan yang mempunyai tanggung jawab menyelesaikan (*settlement*), semua transaksi yang sudah dicatat LKP. Di samping itu, LPP juga memberikan jasa TPH.

**b. Profesi Penunjang Pasar Modal**

Profesi penunjang pasar modal terdiri atas:

**1. Akuntan Publik**

Akuntan Publik, adalah pihak yang memiliki kewenangan melakukan pemeriksaan atas keuangan emiten, guna memberikan pendapat atas laporan keuangan yang dipublikasikan oleh emiten.

**2. Konsultan Hukum**

Konsultan hokum adalah pihak yang memberikan dan mendatangani pendapat hukum megenai emisi efek, yang dilakukan oleh emiten. Peran konsultan hukum diperlukan dalam setiap emisi efek karena lembaga ini mempunyai fungsi untuk memberikan pendapat dari segi hukum (*legal opinion*) mengenai keadaan perusajhaan emiten.

**3. Notaris**

Notaaris adalah pihak yang berwenang membuat akta uatentik, mengenai perjanjian dan pernyataan yang dibuat oleh pelaku pasar modal, terutama emiten dalam rangka *go*. Secara sederhana Notarias adalah pencatat semua

per njanjian dan pernyataan yang dibuat emiten.

#### **4. Penilai**

Penilai adalah pihak yang menerbitkan dan mendatangi laporan penilaian atas nilai aktiva, yang disusun berdasarkan pemeriksaan menurut keahlian penilai.

## **2.2. Investasi**

### **2.2.1 Pengertian Investasi**

Investasi jika dilihat dari sudut pandang ekonomi adalah suatu komitmen untuk mengorbankan dana dengan jumlah yang pasti pada saat sekarang ini untuk mendapatkan keuntungan di masa depan. (Abdul aziz, 2010: 53). Defenisi investasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan.

Pada umumnya investasi dibedakan menjadi dua, yaitu investasi pada *financial asset* dan investasi pada *real asset*. Dalam hal ini yang dimaksud dengan investasi pada financial asset adalah investasi yang dilakukan di pasar uang, mislanya berupa sertifikat deposito, surat berharga pasar uang (SPBU), dan investasi ini juga dapat dilakukan di pasar modal, misalnya dapat berupa dengan pembelian saham, obligasi, warrant, opsi, dan lain-lain. Sedangkan investasi pada real asset menurut Sutrisno (2008:37) mendefinisikan investasi pada real asset dapat dilakukan dengan pembelian

asset produktif, pendirian pabrik, pembukaan pertambangan, perkebunan, dan lainnya.

### **2.2.2 Tujuan Investasi**

Menurut Irham Fahmi (2013:4), dalam berinvestasi kita perlu menetapkan tujuan yang hendak dicapai di antaranya :

- a. Terciptanya keberlanjutan dalam investasi tersebut.
- b. Terciptanya profit yang maksimum atau keuntungan yang diharapkan.
- c. Terciptanya kemakmuran bagi para pemegang saham.
- d. Turut memberikan andil bagi pembangunan bangsa.

## **2.3. Minat**

### **2.3.1 Pengertian Minat**

Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia minat didefinisikan sebagai perhatian, kesukaan, kecenderungan hati. Menurut Dasriyan Saputra (2018:180) dalam penelitiannya, minat merupakan suatu keinginan yang dimiliki oleh seseorang secara sadar. Serta Menurut Slameto (2010) dalam Maulana (2016) minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat tersebut mendorong seseorang untuk memperoleh subyek khusus, aktifitas, pemahaman, dan ketrampilan untuk tujuan perhatian ataupun pencapaian yang diinginkan oleh oleh seseorang tersebut. Minat juga berkaitan dengan perasaan seseorang tentang suka atau senang terhadap suatu objek atau aktivitas.

Berdasarkan penjabaran beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan munculnya rasa senang dan suka terhadap terhadap sesuatu dan ini menjadi salah satu faktor penting dalam membuat keputusan untuk berinvestasi dan ketertarikan dari diri sebagai wujud kemauan dalam melaksanakan suatu kegiatan berinvestasi dengan ciri timbulnya perasaan senang, perhatian dan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan. Berinvestasi di pasar modal dengan dilandasi minat akan memberikan motivasi tersendiri bagi mahasiswa untuk lebih giat dan tekun dalam menjalankan kegiatan tersebut.

### **2.3.2 Jenis-jenis Minat**

Menurut Sukardi (2003) dalam Nazihah (2016) mengklasifikasikan minat menjadi 4 jenis yaitu:

- a. *Expressed Interest*, minat yang diekspresikan melalui verbal yang menunjukkan apakah seseorang tersebut itu menyukai dan tidak menyukai suatu objek atau aktivitas.
- b. *Manifest Interest*, minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu.
- c. *Tested Interest*, minat yang disimpulkan dari tes pengetahuan atau keterampilan dalam suatu kegiatan
- d. *Inventoried Interest*, minat yang diungkapkan melalui inventori minat atau keterampilan dalam suatu kegiatan yang sama dengan pernyataan.

### **2.3.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi**

Menurut Daniel Raditya T. (2014:381) dalam tulisannya menjelaskan beberapa faktor-faktor yang berpengaruh terhadap minat berinvestasi adalah antara lain:

1. *Neutral information*, adalah informasi yang berasal dari luar, memberikan informasi tambahan agar informasi yang dimiliki oleh calon investor

- menjadi lebih komprehensif.
2. *Personal financial need*, adalah informasi pribadi yang diperoleh selama investor tersebut berkecimpung dalam dunia investasi yang dapat menjadi semacam pedoman bagi investor tersebut dalam investasi berikutnya.
  3. *Self image/ firm image coincidence*, adalah informasi yang berhubungan dengan penilaian terhadap citra perusahaan.
  4. *Socialrelevance*, adalah informasi yang menyangkut posisi saham perusahaan di bursa, tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan sekitar serta area operasional perusahaan, nasional atau internasional.
  5. *Classic*, merupakan kemampuan investor untuk menentukan kriteria ekonomis perilaku.
  6. *Professional recommendation*, merupakan pendapat, saran, atau rekomendasi dari pihak-pihak profesional atau para ahli di bidang investasi.

## **2.4. Motivasi**

### **2.4.1 Pengertian Motivasi**

Menurut Fahmi (2014) motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Setiap individu memiliki motivasi dalam memenuhi kebutuhannya dalam kehidupan sehari-hari. Dan menurut beberapa ahli teori motivasi, setiap motivasi memiliki urutan atau hierarki dalam setiap pemenuhannya. Ini disebabkan manusia tidak mempunyai batas kepuasan dalam pemenuhan keinginannya yang tidak terbatas.



### 2.4.2 Tingkatan Motivasi

Teori Motivasi yang dikembangkan oleh Maslow (1954) dalam Fahmi (2014) pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai 5 tingkatan hierarki atau hierarki kebutuhan Maslow yaitu :

1. *Physiological Needs* : kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi oleh seseorang individu. Contoh makan, minum, kesehatan
2. *Safety and security need* : kebutuhan yang diperoleh setelah kebutuhan pertama terpenuhi oleh seorang individu. Contoh keamanan dalam tempat tinggal.
3. *Social need* : kebutuhan ini mencakup perasaan seseorang seperti termiliki cinta keluarga yang bahagia. *Social need* disini memperlihatkan seseorang yang membutuhkan pengakuan atau penghormatan dari orang lain.
4. *Esteem needs*: kebutuhan seseorang mencakup pada keinginan untuk memperoleh harga diri. Pada tahap ini seseorang memiliki keinginan kuat untuk memperlihatkan prestasi yang dimiliki, serta prestasi yang telah diperoleh tersebut.
5. *Self-actualization needs* : kebutuhan tertinggi dalam teori Maslow. Pada tahap ini seseorang ingin terpenuhinya keinginan untuk aktualisasi diri yaitu ia ingin menggunakan potensi yang dimiliki dan mengaktualisasikannya dalam bentuk pekerjaan yang dimiliki, bukan hanya rutinitas namun pada sisi yang jauh lebih menantang dan penuh dengan kreativitas tingkat tinggi. Dan karya-karya yang dihasilkannya oleh dirinya dianggap luar biasa serta sangat patut untuk dihargai.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dasriyan Saputra (2018) menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh terhadap minat investasi. Ini menjelaskan bahwa motivasi investasi mempunyai hubungan yang searah dengan minat investasi. Semakin meningkatnya motivasi mahasiswa berinvestasi maka minat mahasiswa berinvestasi mengalami peningkatan.

## **2.5. Pelatihan**

Pelatihan adalah kegiatan belajar yang dilakukan dengan metode-metode tertentu. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011:44), pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Menurut Agusta dan Sutanto (2013) faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari suatu pelatihan yaitu: kualitas materi, ketepatan metode pelatihan, kualitas instruktur pelatihan, kuantitas pelatihan, dan dampak pelatihan. Pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman yang pernah dialami oleh responden mengenai kursus berinvestasi saham, seminar investasi saham dan konsultasi secara langsung dengan pengelola galeri investasi.

Pelatihan mengenai pasar modal dan seminar-seminar investasi khususnya yang mengenai pasar modal merupakan bentuk pembelajaran bagi individu yang terlibat yang kemudian akan menumbuhkan minat bagi individu tersebut.

Menurut Timothius Tandio dan Widianaputra (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Semakin paham seseorang akan investasi di pasar modal maka akan semakin berminat untuk berinvestasi saham di pasar modal dan edukasi dipercaya dapat menambah pemahaman tersebut.

## **2.6. Return Saham**

Pengertian *return* menurut Hartono (2015:263) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Saham merupakan sebuah produk utama dalam instrumen pasar modal yang di transaksikan. Ada beberapa turunan (*derivative*) yang muncul dari transaksi jual-beli yang terjadi karena saham pada bursa, diantaranya : Index, Options, ETF, Unitlinked, dan Reksadana. Terdapat dua cara dalam berinvestasi saham, yaitu membeli dan menyimpan saham tersebut sehingga mendapatkan pembagian keuntungan (*dividen*) dan membeli lalu menjual kembali saham sehingga mendapatkan keuntungan dari selisih harga jual dan beli (*capital gain*).

*Return* dapat dibedakan menjadi berupa *return* realisasian yang sudah terjadi dan *return* ekspektasian yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang.

Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah return, terutama return yang tinggi. Dalam penelitian Christanti (2011), dijelaskan bahwa personal *financial needs* menjadi salah satu faktor yang dipertimbangkan investor dalam berinvestasi. Salah satu kandungan dalam faktor tersebut yang mendukung kajian untuk return ini adalah pertimbangan investor mengenai target investasi mereka. Salah satu objek yang mungkin menjadi target investasi para investor tentu saja adalah keuntungan, yang dalam hal ini bisa berarti gain atau return baik dalam bentuk *capital gain* dan deviden

Menurut Timothius Tandio dan Widianaputra (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa *return* berpengaruh pada variabel minat investasi secara signifikan. Teori *return* dan juga mendukung hasil ini. Semakin besar *return* yang mungkin diperoleh maka semakin besar pula minat investasi. Sebaliknya, semakin kecil *return* yang mungkin diperoleh maka semakin kecil pula minat investasi.

## **2.7. Penelitian Terdahulu**

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

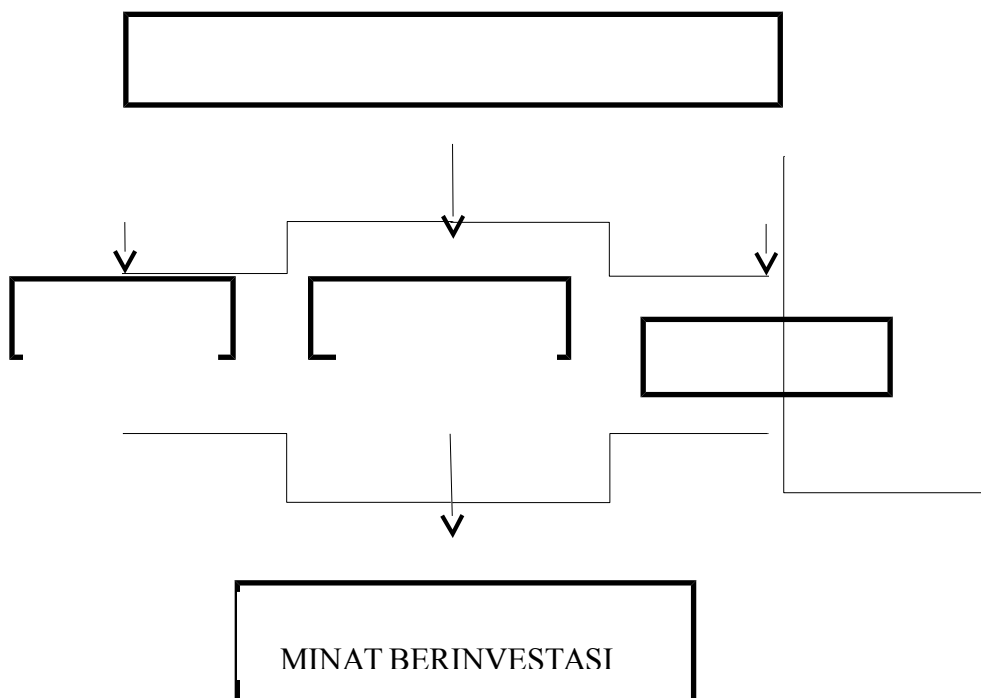
No.	Penulis/Jurnal	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Pengaruh Modal Investasi Minimal Di BNI Sekuritas, Return Dan Persepsi Terhadap Risiko Pada Minat Investasi Mahasiswa, Dengan Penghasilan Sebagai Variable Modiasi.  Daniel Raditya (2014)	<b>Variabel bebas:</b>  a. Modal minimal investasi b. Persepsi terhadap nilai c. Return  <b>Variabel mediasi:</b>  a. Penghasilan  <b>Variabel terikat:</b>  a. Minat inestasi mahasiswa	a. Modal minimal tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mhasiswa. b. persepsi terhadap nilai berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasai mahasiswa. c. Return berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.
2.	Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return,	<b>Variabel bebas:</b>	a. Pelatihan pasar modal berpengaruh positif

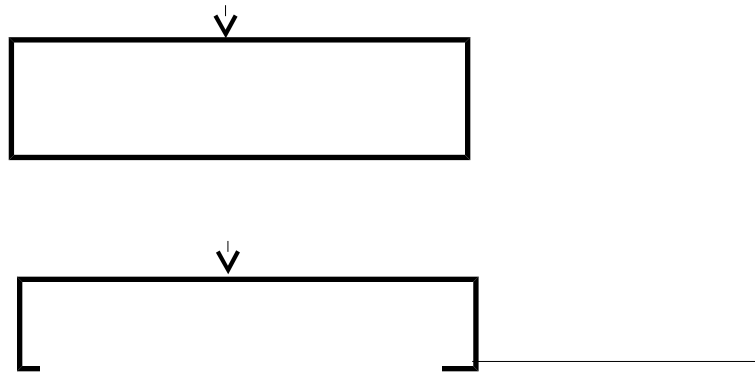
	<p>Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa.  Temothius Tandio (2016)</p>	<p>a. Pelatihan pasar Modal b. Return c. Persepsi resiko d. Jenis kelamin (Gender) e. Kemanjua n teknologi</p> <p><b>Variabel terikat:</b></p> <p>a. Minat investasi mahasiswa</p>	<p>signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. b. Return berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. c. Persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap minat investasi mahasiswa. d. Gender tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. e. Kemajuan teknologi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa.</p>
3	<p>Pengaruh Pemahaman, Modal Minimal, investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar</p>	<p><b>Variabel bebas:</b></p> <p>a. Pemahaman Investasi b. Modal Minimal c. Motivasi</p>	<p>a. Pemahaman Investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi. b. Modal minimal berpengaruh positif signifikan terhadap minat</p>

	<p>Modal.</p> <p>Aminatun Nisa dan Luki Zulaika (2017)</p>	<p><b>Variabel terikat:</b></p> <p>a. Minat mahasiswa berinvestasi</p>	<p>mahasiswa berinvestasi</p> <p>c. Motivasi berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi.</p>
--	--	--	--

**2.5. Kerangka Pikir**

Dalam penelitian ini membahas mengenai pengaruh motivasi, pelatihan, dan return saham terhadap minat investasi mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar





## 2.6. Hipotesis

Berdasarkan masalah pokok yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Diduga bahwa motivasi, pelatihan, dan return saham berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.
2. Diduga bahwa motivasi, pelatihan, dan return saham berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.
3. Diduga bahwa variabel pelatihan yang paling berpengaruh dominan terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada Mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar sebagai objek penelitian yang berlokasi di Jalan Sultan Alauddin No 212. Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2018- Januari 2019.

#### **3.2 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pustaka (*Library Research*), yaitu pengumpulan data teoritis dengan cara menelaah berbagai buku literature dan bahan pustaka lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.
2. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu pengumpulan data lapangan dengan cara sebagai berikut:
  - a. Angket (Kuesioner), metode ini merupakan suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.
  - b. Wawancara, metode ini penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada pihak yang dianggap dapat memberikan informasi lengkap yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas.

- c. Dokumentasi adalah proses pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan informasi di bidang pengetahuan, pemberian atau pengumpulan bukti dari keterangan seperti gambar, kutipan, guntingan koran, dan bahan referensi lain.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian Kualitatif. Data kualitatif yaitu data yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Baik dalam bentuk lisan maupun tulisan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **3.3.2 Sumber Data**

##### **a. Data Primer**

Sumber data dalam penelitian ini data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan/ Pernyataan penelitian. Data dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari objek penelitian yakni mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar yang diperoleh melalui data kuesioner.

##### **b. Data Sekunder**

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dan melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain).

### **3.4 Populasi dan Sampel**

#### **3.4.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang berbeda pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu dengan masalah penelitian, atau keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi STIE Nobel Indonesia Makassar angkatan 2015-2018 yang telah terdaftar sebagai nasabah Galeri Investasi berjumlah 160 mahasiswa.

### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah unsur-unsur yang diambil dari populasi sebagai elemen dari populasi.

Untuk menentukan sampel menggunakan teknik sampling yang digunakan yaitu *purposive sampling* dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut.

Kriteria pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Mahasiswa Aktif STIE Nobel Indonesia Makassar.
2. Mahasiswa yang pernah mengikuti pelatihan pasar modal.
3. Mahasiswa yang sudah memiliki rekening di GIE BEI STIE Nobel.
4. Mahasiswa yang sudah melakukan transaksi sebanyak 3 kali di pasar modal.

Teknik pengambilan sampel berdasarkan teori Roscoe (1975) yang dikutip dalam Uma Sekaran (2006) memberikan acuan umum untuk menentukan ukuran sampel:

1. Ukuran sampel lebih dari 30 dan kurang dari 500 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.
2. Jika sampel dipecah ke dalam subsample (pria/wanita, junior/senior, dan sebagainya), ukuran sampel minimum 30 untuk tiap kategori adalah tepat.

3. Dalam penelitian multivariate ( termasuk analisis regresi berganda), ukuran sampel sebaiknya 10x lebih besar dari jumlah variabel dalam penelitian.
4. Untuk penelitian eksperimental sederhana dengan kontrol eksperimen yang ketat, penelitian yang sukses adalah mungkin dengan ukuran sampel kecil antara 10 sampai dengan 20.

Berdasarkan teknik pengambilan ukuran sampel menurut Roscoe (1975), maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 orang.

### 3.4.3 Skala Likert

Pemberian skor dalam kuesioner ini menggunakan pengukuran skala LIKERT, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Kriteria Penskoran**  
**Skala Likert**

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1
2.	Tidak Setuju (TS)	2
3.	Ragu-Ragu (RR)	3
4.	Setuju (S)	4
5.	Sangat Setuju (SS)	5

*Sumber: (Ghozali, 2016: 47)*

## 3.5 Metode Analisis Data

Untuk mengadakan pengujian terhadap hipotesis ini dan menjawab rumusan masalah yang dikemukakan sebelumnya, maka penulis menggunakan analisis data sebagai berikut:

### 3.5.1 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan karena variable independen dalam penelitian lebih dari satu. Regresi linear berganda yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini adalah analisis linear dengan tiga variable independen penelitian dan satu variable dependen. Hal ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  terhadap  $Y$  yang persamaanya dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$Y$  = Minat Investasi Mahasiswa

$B_0$  = Konstanta

$\beta_1$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_1$

$X_1$  = Motivasi

$\beta_2$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_2$

$X_2$  = Pelatihan

$\beta_3$  = Koefisien regresi dari variabel  $X_3$

$X_3$  = Return

$e$  = error

### 3.5.2 Uji Validitas dan Realibilitas

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner

tersebut. (Ghozali, 2016: 52). Suatu kuesioner dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel.

## **2. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2016: 47). Kuesioner dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach alpha  $>$  0,7.

### **3.5.3 Pengujian Hipotesis**

#### **1. Koefisien Determinasi**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar persentase variasi variabel bebas pada model dapat menerangkan oleh variabel terikat. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

#### **2. Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

Teknik ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk mengetahui apakah secara simultan, koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat, maka dilakukan uji hipotesis. Digunakan F hitung untuk menguji apakah model persamaan regresi yang diajukan dapat diterima dan ditolak. Menurut Sugiyono, nilai dengan keyakinan 95% dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) yang digunakan yaitu

5% atau 0,05 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  berarti variabel bebasnya secara bersama-sama memberikan pengaruh yang bermakna terhadap variabel terikat atau hipotesis pertama dapat diterima.

### 3. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikatnya. Dimana  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

### 3.6 Definisi Operasional

Dalam rangka menyatukan persepsi dalam penelitian maka dirumuskan definisi operasionalnya “pengaruh motivasi, pelatihan pasar modal, dan return terhadap minat investasi mahasiswa STIE Nobel Indonesia” dimaksudkan bahwa motivasi, pelatihan, dan return saham berpengaruh positif terhadap minat investasi. Adapun definisi operasionalnya, yaitu:

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator
Minat Investasi (Y)	Minat investasi adalah ketertarikan seseorang dalam suatu objek, dalam hal ini investasi.	a. Ketertarikan b. Keinginan c. Keyakinan
Motivasi (X1)	Motivasi adalah dorongan untuk melakukan kegiatan-kegiatan atau proses belajar yang dapat membantu dalam memenuhi tujuan seseorang.	a. kebutuhan b. Menabung c. proses belajar

Pelatihan (X2)	Pelatihan adalah kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan individu dalam hal berinvestasi di pasar modal baik melalui seminar investasi, kursus investasi maupun konsultasi secara langsung dengan pengelola galeri bursa efek.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. kualitas materi</li> <li>b. ketepatan metode pelatihan</li> <li>c. kualitas instruktur</li> <li>d. dampak pelatihan</li> </ul>
Return Saham (X3)	Return saham adalah hasil yang diperoleh dari kegiatan investasi di instrument saham dengan harapan mendapatkan hasil di masa mendatang.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kinerja trading</li> <li>b. Keuntungan berupa jangka pendek dan jangka panjang</li> </ul>



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Profil Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) STIE Nobel Indonesia**

Pasar Modal memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dan strategis bagi perekonomian suatu negara, oleh karena pasar modal merupakan sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal (investor). Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain sebagainya. Selain itu pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain. Dengan demikian, masyarakat dapat menempatkan dana yang dimilikinya sesuai dengan karakteristik keuntungan dan risiko masing-masing instrument. Salah satu permasalahan dalam pengembangan pasar modal di Indonesia adalah masih terbatasnya literasi masyarakat tentang peran dan fungsi pasar modal tersebut sehingga keberadaan pasar modal hanya diakses oleh kalangan terbatas, padahal masyarakat, khususnya dunia usaha memiliki potensi yang cukup besar.

Salah satu strategi untuk memperluas pemahaman dan literasi masyarakat tentang peran dan fungsi pasar modal adalah menyediakan sarana edukasi dan informasi tentang pasar modal secara massif diberbagai tempat dan institusi, termasuk

di perguruan tinggi. Kehadiran Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) di Kampus STIE Nobel Indonesia memiliki fungsi sebagai wadah di mana mahasiswa dapat mengenal lebih dalam mengenai bursa serta transaksi efek. Selain itu memberikan pemahaman kepada mahasiswa serta masyarakat mengenai peluang-peluang karir dan investasi di pasar modal sehingga masyarakat dapat berinvestasi dalam saham maupun surat berharga lainnya dengan cerdas.

Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) diresmikan pada tanggal 15 Februari 2016, yang menjadi wadah bagi seluruh civitas akademik STIE Nobel Indonesia Makassar untuk belajar tentang Pasar Modal. Keberadaan Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) telah memberikan kontribusi terhadap proses edukasi dan kampanye “Yuk Nabung Saham” yang dicanangkan oleh Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 lalu, hal ini terlihat dari antusiasme mahasiswa yang langsung dapat menerapkan ilmu yang mereka dapat di dunia perkuliahan seperti melakukan praktik perdagangan saham melalui trading Online, mendapatkan data statistik pergerakan harga saham dan surat berharga lainnya secara real time serta menerapkan analisis teknikal maupun fundamental untuk memperoleh keputusan investasi yang optimal. Berdasarkan Perjanjian kerja sama Pemasyarakatan dan Edukasi Pasar Modal PT Bursa Efek Indonesia dengan STIE Nobel Indonesia Makassar dan PT First Asia Capital pada tanggal, 25 Januari 2016, berikut adalah Susunan Pengurus Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia (GI-BEI) STIE Nobel Indonesia Makassar.

SUSUNAN PENGURUS  
GALERI INVESTASI BEI-STIE NOBEL-FIRST ASIA

Pembina :

1. Ketua Yayasan Pendidikan Nobel Makassar
2. Ketua STIE Nobel Indonesia Makassar

Pelaksana :

1. Abdullah, SE., M. Si (Ketua)
2. Mariah, SE., M. Pd (Sekretaris)
3. Nur Rachma, SE., M.M. (Bendahara)

Divisi-Divisi :

- a. Divisi Edukasi dan Pengembangan SD
  1. Dr. Ahmad Firman, SE., M. Si
  2. Nurhaeda Zaeni, SE., M.M.
- b. Divisi Riset dan Investasi
  1. Faizal Rizal Zainal, SP., M.M.
  2. Muhammad Dakhri Sanusi, SE., M.M
- c. Divisi Humas dan Publikasi
  1. Taufik Mandjah, S.IP., MSi
  2. Abd. Rahmat Ika, S.Kom

**Pelaksana Kegiatan :**

Pengurus UKM Pencinta Pasar Modal Nobel (UKM-PPM Nobel)

## SARANA DAN PRASARANA

### GALERI INVESTASI BEI-STIE NOBEL-FIRST ASIA

1. Sarana dan Prasarana GALERI INVESTASI BEI-STIE NOBEL-FIRST ASIA adalah sebagai berikut :

- a. GALERI INVESTASI BEI-STIE NOBEL-FIRST ASIA, berlokasi di Jl. Sultan Alauddin No. 212 Makassar, dengan luas 21m<sup>2</sup> (dua puluh satu meter).
- b. Meja sebanyak 2 (dua) buah
- c. Kursi sebanyak 8 (delapan) buah
- d. Rak Buku sebanyak 1 (satu) buah
- e. Lemari sebanyak 1 (satu) buah
- f. Printer sebanyak 1 (satu) unit
- g. Komputer sebanyak 4 (empat) unit
- h. Televisi sebanyak 1 (satu) unit
- i. Saluran telepon dan facsimile sebanyak 1 (satu) line
- j. Saluran telepon untuk internet sebanyak 1 (satu) line
- k. Keperluan kertas dan alat tulis untuk menunjang aktivitas yang dilaksanakan oleh

### GALERI INVESTASI BEI-STIE NOBEL-FIRST ASIA

- i. Papan nama GALERI INVESTASI BEI-STIE NOBEL-FIRST ASIA.
- m. Supply listrik yang diperlukan

2. Penyediaan sarana dan prasarana oleh STIE Nobel Indonesia Makassar dan First Asia

#### 4.1 Karakteristik Responden

Kuesioner yang dibagikan kepada responden berjumlah 40 dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Data Pengembalian Kuesioner**

No	Keterangan	Jumlah Kuesioner	Persentase
1	Kuesioner yang disebar	40	100 %
2	Kuesioner yang tidak kembali	0	0 %
3	Kuesioner yang kembali	40	100 %
4	Kuesioner yang cacat	0	0 %
4	Kuesioner yang dapat diolah	40	100%
n sampel = 40			
Responden Rate = $(40/40) \times 100\% = 100\%$			

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa kuesioner yang disebar berjumlah 40 sampel dan jumlah kuesioner yang kembali dan dapat diolah adalah sebanyak 40 eksemplar atau tingkat pengembalian yang diperoleh adalah 100% dari total yang disebar.

Terdapat 5 karakteristik responden yang dimasukkan dalam penelitian ini, yaitu usia, jenis kelamin, program studi, angkatan, dan tahun pembukaan rekening pada investor GI-BEI di STIE Nobel Indonesia. Karakteristik responden tersebut akan dijelaskan lebih lanjut pada tabel mengenai data responden sebagai berikut:

**a. Jenis Kelamin**

**Tabel 4.2**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki-laki	8	20%
2	Perempuan	32	80%
Jumlah		40	100%

*Sumber: Data primer diolah (2019)*

Tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa jumlah responden laki-laki sebanyak 8 orang atau 20% dan perempuan sebanyak 32 orang atau sebesar 80%. Hal ini juga menunjukkan bahwa minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal di STIE Nobel Indonesia Makassar didominasi oleh perempuan.

**b. Usia**

**Tabel 4.3**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Persentase
1	19-20	15	37,5%
2	21-22	21	52,5%
3	23-24	4	10%
Jumlah		40	100%

*Sumber: Data primer diolah (2019)*

Tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah responden usia 19-20 tahun sebanyak 15 orang (37,5%), jumlah responden usia 21-22 tahun sebanyak 21 orang (52,5%), dan jumlah responden usia 23-24 tahun sebanyak 4 orang (10%). investor di Galeri investasi STIE Nobel Indonesia dalam penelitian ini didominasi oleh umur antara 21-22 tahun yaitu sebanyak 21 responden atau sebesar 52,5%. Hal ini menunjukkan bahwa usia responden antara 21-22 tahun adalah investor yang telah mengikuti pelatihan pasar modal dan lulus mata kuliah manajemen keuangan. Pengetahuan akan investasi sangat penting bagi investor dalam memilih instrument investasi dan proses transaksi di pasar modal.

### c. Program Studi

**Tabel 4.4**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi**

No	Program Studi	Jumlah	Persentase
1	Manajemen	37	92,5%
2	Akuntansi	3	7,5%
Jumlah		40	100%

*Sumber: Data primer diolah (2019)*

Tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa program studi responden investor di Galeri investasi STIE Nobel Indonesia didominasi oleh program studi manajemen sebanyak 37 orang atau sebesar 92,5%. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa manajemen yang telah lulus mata kuliah manajemen keuangan lebih banyak dibanding mahasiswa akuntansi

**d. Angkatan**

**Tabel 4.5**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan**

No	Angkatan	Jumlah	Persentase
1	2015	18	45%
2	2016	17	42,5%
3	2017	5	12,5%
Jumlah		40	100%

*Sumber: Data primer diolah 2019*

Dari tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa berdasarkan tahun angkatan, mahasiswa angkatan tahun 2015 mendominasi sebanyak 18 orang.

**e. Tahun Pembukaan Buku Rekening Efek**

**Tabel 4.6**  
**Karakteristik Responden Berdasarkan**  
**Tahun Pembukaan Rekening Efek**

No	Tahun Pembukaan Rekening Efek	Jumlah	Persentase
1	2015-2016	20	50%
2	2017-2018	20	50%
Jumlah		40	100%

*Sumber: Data primer diolah 2019*

Tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa berdasarkan tahun pembukaan rekening efek di Galeri Investasi STIE Nobel Indonesia, jumlah mahasiswa yang membuka



rekening di tahun 2015-2016 sebanding dengan jumlah mahasiswa yang membuka rekening di tahun 2017-2018.

#### 4.3 Analisis Data Deskriptif Variabel

Deskriptif variabel dari 40 responden dalam penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Motivasi	40	13	25	21.28	2.592
Pelatihan	40	15	25	20.23	2.741
Return saham	40	15	25	20.45	2.298
Minat investasi	40	16	25	20.75	2.790
Valid N (listwise)	40				

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Tabel 4.8 di atas menunjukkan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian. Berdasarkan tabel hasil analisis dengan menggunakan statistik deskriptif terhadap motivasi menunjukkan nilai minimum sebesar 13, nilai maksimum sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 21,28 dengan standar deviasi 2,592. Selanjutnya hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel pelatihan menunjukkan nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 20,23 dengan standar deviasi 2,741. Selanjutnya hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel return saham menunjukkan nilai minimum sebesar 15, nilai maksimum sebesar 25, mean (rata-rata) sebesar 20,45 dengan standar deviasi 2,298. Selanjutnya hasil analisis menggunakan statistik deskriptif terhadap variabel minat investasi menunjukkan nilai minimum sebesar 16, nilai maksimum sebesar 25,

mean (rata-rata) sebesar 20,75 dengan standar deviasi 2,790. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan nilai rata-rata tertinggi berada pada variabel minat investasi yakni 20,75, sedangkan yang terendah berada pada variabel pelatihan yakni 20,23.

Untuk standar deviasi tertinggi berada pada variabel minat investasi yaitu 2,790 dan yang terendah berada pada variabel return saham yaitu 2,298. Standar deviasi menunjukkan keheterogenan yang terjadi dalam data yang sedang diteliti atau dapat dikatakan sebagai jumlah rata-rata variabilitas didalam suatu set pengamatan. Semakin besar nilai standar deviasi, maka semakin besar jarak rata-rata setiap unit data terhadap rata-rata hitung (mean).

a. Analisis Deskriptif Variabel motivasi

Analisis deskriptif terhadap variabel motivasi terdiri dari 5 item pernyataan.

Hasil responden mengenai motivasi akan dijabarkan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.8**  
**Penilaian responden terhadap Variabel X<sub>1</sub>**

PERNYATAAN	SS		S		RR		TS		STS		TTL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X1.1	16	40%	18	45%	1	2,5%	5	12,5%	0	0%	100%
X1.2	18	45%	19	47,5%	2	5%	0	0%	1	2,5%	100%
X1.3	15	37,5%	22	55%	3	7,5%	0	0%	0	0%	100%
X1.4	17	42,5%	19	47,5%	2	5%	2	5%	0	0%	100%
X1.5	12	30%	26	65%	2	5%	0	0%	0	0%	100%

*Sumber: Data Primer diolah 2019*

Berdasarkan Tabel 4.9 di atas tanggapan responden mengenai motivasi, maka rata-rata responden memberikan jawaban setuju, hal ini dapat dilihat bahwa untuk

pernyataan pertama yaitu saya akan berinvestasi jika kebutuhan saya telah terpenuhi, rata-rata responden memberikan jawaban setuju sebanyak 18 orang atau 45%. Pernyataan kedua yaitu saya ingin berinvestasi saham di usia muda untuk menikmati keuntungan di masa depan, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 19 orang atau 47,5%. Pernyataan ketiga yaitu saya ingin belajar investasi saham untuk mendapatkan keuntungan yang besar, rata-rata responden responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 22 orang atau 55%. Pernyataan keempat yaitu dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 19 orang atau 47,5%. Pernyataan kelima yaitu dengan berinvestasi berarti saya membantu perusahaan untuk berkembang, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 26 orang atau 65%.

- b. Analisis Deskriptif Variabel pelatihan  
 Analisis deskriptif terhadap variabel pelatihan terdiri dari 5 item pernyataan.

Hasil responden mengenai norma subjektif akan dijabarkan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.9**  
**Penilaian responden terhadap Variabel X<sub>2</sub>**

PERNYATAAN	SS		S		RR		TS		STS		TTL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X											
X2.1	11	27,5%	26	65%	3	7,5%	0	0%	0	0%	100%
X2.2	9	22,5%	24	60%	2	5%	5	12,5%	0	0%	100%
X2.3	7	17,5%	27	67,5%	6	15%	0	0%	0	0%	100%
X2.4	9	22,5%	26	65%	3	7,5%	2	5%	0	0%	100%
X2.5	13	32,5%	18	45%	6	15%	3	7,5%	0	0%	100%

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.10 di atas tanggapan responden mengenai pelatihan, maka rata-rata responden memberikan jawaban setuju, hal ini dapat dilihat bahwa

untuk pernyataan pertama yaitu materi pelatihan memberikan saya pemahaman tentang investasi saham dan proses transaksi saham di pasar modal, rata rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 26 orang atau 65%. Pernyataan kedua yaitu metode praktek pelatihan pasar modal membuat saya tertarik berinvestasi, rata rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 24 orang atau 60%. Pernyataan ketiga yaitu pemateri memiliki pengetahuan yang baik dan memadai sehingga pemateri yang disampaikan dapat diterima dengan baik, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 27 orang atau 67,5%. Pernyataan ke empat yaitu ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berrinvestasi, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 26 orang atau 65%. Pernyataan kelima yaitu pengelola GEI STIE Nobel selalu memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berinvestasi saham di pasar modal, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yaitu 18 orang atau 45%.

c. Analisis Deskriptif Variabel return saham

Analisis deskriptif terhadap variabel return saham terdiri dari 5 item pernyataan. Hasil responden mengenai return saham dijabarkan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.10**  
**Penilaian responden terhadap Variabel X<sub>3</sub>**

PERNYATAAN	SS	S	RR	TS	STS	TTL

X	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
X3.1	8	20%	26	65%	4	10%	2	5%	0	0%	100%
X3.2	6	15%	27	67,5%	5	12,5%	2	5%	0	0%	100%
X3.3	13	32,5%	26	65%	1	2,5%	0	0%	0	0%	100%
X3.4	12	30%	22	55%	5	12,5%	1	2,5%	0	0%	100%
X3.5	8	20%	29	72,5%	2	5%	1	2,5%	0	0%	100

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan Tabel 4.11 di atas tanggapan responden mengenai return saham, maka rata-rata responden memberikan jawaban setuju, hal ini dapat dilihat bahwa untuk pernyataan pertama yaitu investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrument yang lainnya, rata rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 26 orang atau 65%. Pernyataan kedua yaitu keuntungan yang besar di pasar modal memberikan pertimbangan utama saya dalam berinvestasi, rata rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 27 orang atau 67,5%. Pernyataan ketiga yaitu pengetahuan mengenai trading saham sangat penting bagi investor pemula untuk mendapatkan *capital gain* yang besar, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 26 orang atau 65%. Pernyataan ke empat yaitu keuntungan dari saham dari capital gain yaitu selisih harga jual yang lebih tinggi dari harga beli, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 22 orang atau 55%. Pernyataan kelima yaitu keuntungan dari saham dari dividen yaitu keuntungan yang diterima oleh pemilik saham yang berasal dari keuntungan perusahaan dalam menjalankan usaha selama satu periode, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 29 orang atau 72,5%.

d. Analisis Deskriptif Variabel minat investasi

Analisis deskriptif terhadap variabel minat investasi terdiri dari 5 item pernyataan. Hasil responden mengenai minat investasi akan dijabarkan melalui tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Penilaian responden terhadap Variabel Y**

PERNYATAAN	SS		S		RR		TS		STS		TTL
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
Y.1	11	27,5%	18	45%	7	17,5%	4	10%	0	0%	100%
Y.2	14	35%	20	50%	6	15%	0	0%	0	0%	100%
Y.3	13	32,5%	24	60%	1	2,5%	2	5%	0	0%	100%
Y.4	13	32,5%	21	52,5%	4	10%	2	5%	0	0%	100%
Y.5	14	35%	25	62,5%	1	2,5%	0	0%	0	0%	100%

*Sumber: Data Primer diolah 2019*

Berdasarkan Tabel 4.12 di atas tanggapan responden mengenai minat investasi, maka rata-rata responden memberikan jawaban setuju, hal ini dapat dilihat bahwa untuk pernyataan pertama yaitu investasi saham merupakan investasi yang paling diminati mahasiswa STIE Nobel Indoneisa Makassar, rata rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 18 orang atau 45%. Pernyataan kedua yaitu saya tertarik berinvestasi saham karena informasi yang mudah diakses, rata rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 20 orang atau 50%. Pernyataan ketiga yaitu saya tertarik berinvestasi saham di pasar modal mengingat investasi di pasar modal sangat menjanjikan, rata-rata responden memberikan jawaban ragu-ragu yakni sebanyak 24 orang atau 60%. Pernyataan keempat yaitu saya sudah mencari informasi mengenai investasi saham di pasar modal, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 21 orang atau 52,5%. Pernyataan kelima yaitu saya yakin berinvestasi saham merupakan investasi yang

cocok bagi mahasiswa dengan modal yang ringan, rata-rata responden memberikan jawaban setuju yakni sebanyak 25 atau 62,5%

#### **4.4 Hasil Uji Kualitas Data**

Tujuan dari uji kualitas instrumen adalah untuk mengetahui konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan. Uji kualitas instrumen yang dihasilkan dari penggunaan instrumen penelitian dapat dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

##### **1. Uji Validitas**

Uji validitas adalah prosedur untuk memastikan valid atau tidaknya kuesioner yang akan digunakan untuk mengukur variabel penelitian valid atau tidak. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk mengetahui *item* pernyataan itu valid dengan melihat nilai *Corrected Item Total Corelation*. Apabila *item* pernyataan mempunyai  $r$  hitung  $>$  dari tabel  $r$  maka dapat dikatakan valid. Pada penelitian ini terdapat jumlah sampel ( $n$ ) = 40 responden dan besarnya  $df$  dapat dihitung  $40 - 2 = 38$  dengan  $df = 38$  dan  $\alpha = 0,05$  didapat tabel  $r = 0,312$ . Jadi, *item* pernyataan yang valid mempunyai  $r$  hitung lebih besar dari 0,312. Adapun hasil uji validitas data dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Validitas**

---

Variabel	Item	R Hitung	Tabel r	Keterangan
Motivasi	X1.1	0,775	0,312	Valid
	X1.2	0,713		Valid
	X1.3	0,614		Valid
	X1.4	0,668		Valid
	X1.5	0,697		Valid
Pelatihan	X2.1	0,733	0,312	Valid
	X2.2	0,765		Valid
	X2.3	0,710		Valid
	X2.4	0,767		Valid
	X2.5	0,774		Valid
Return saham	X3.1	0,795	0,312	Valid
	X3.2	0,762		Valid
	X3.3	0,661		Valid
	X3.4	0,629		Valid
	X3.5	0,684		Valid
Minat investasi	Y1	0,812	0,312	Valid
	Y2	0,883		Valid
	Y3	0,826		Valid
	Y4	0,724		Valid
	Y5	0,494		Valid

Sumber: Data Primer diolah 2019

Tabel 4.13 di atas memperlihatkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai koefisien korelasi positif dan lebih besar daripada tabel r. Hal ini berarti bahwa item-item pernyataan kuesioner yang diperoleh telah valid dan dapat dilakukan pengujian data lebih lanjut.



## 2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji realibilitas data dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach* yakni suatu instrumen dikatakan reliabel bila memiliki koefisien keandalan realibilitas 0,70 atau lebih. Hasil pengujian realibilitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.13**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

No	Variabel	Cronbach' Alpha	Keterangan
1	Motivasi	0,720	Reliabel
2	Pelatihan	0,793	Reliabel
3	Return saham	0,745	Reliabel
4	Minat investasi	0,807	Reliabel

*Sumber: Data Primer diolah 2019*

Tabel 4.14 di atas menunjukkan bahwa nilai *cronbach's alpha* dari semua variabel lebih besar dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument kuesioner yang digunakan untuk menjelaskan variabel motivasi, pelatihan, return saham, dan minat investasi yaitu dinyatakan handal atau dapat dipercaya sebagai alat ukur variabel.

### 4.5 Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus lebih dulu dilakukan sebelum uji regresi berganda, hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah asumsi-asumsi yang diperlukan adalah uji hipotesis sudah terpenuhi. Adapun uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel yang digunakan untuk menguji hipotesis sudah terdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan dua cara yaitu *kolmogorov smirnov* dan *normal probability plot*. Uji *kolmogorov smirnov* lebih sering digunakan karena menghasilkan angka-angka yang lebih detail, dan hasil tersebut lebih dapat dipercaya. Suatu persamaan regresi dikatakan normal apabila nilai probabilitas *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05. Hasil uji *kolmogorov smirnov* dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 4.14**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82001813
Most Extreme Differences	Absolute	.138
	Positive	.138
	Negative	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.870
Asymp. Sig. (2-tailed)		.436

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

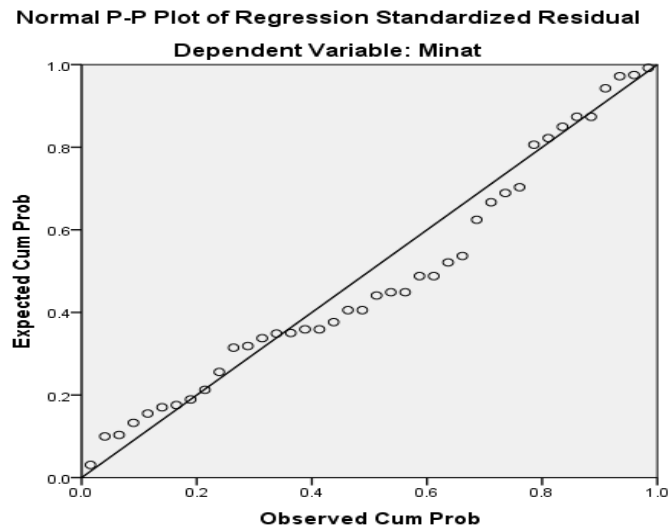
Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Dari tabel 4.15 di atas dapat dilihat signifikansi nilai *Kolmogorov-smirnov* yang ditunjukkan dengan *asymp sig (2 tailed)* berada di atas 0,05 atau 5% yaitu sebesar 0,436. Hal tersebut menunjukkan bahwa data atau variabel-variabel dalam penelitian ini terdistribusi normal. Selain uji *Kolmogorov smirnov* cara lain untuk menguji normalitas yaitu dengan grafik normal *probability plot*. Grafik normal *probability plot* dapat dilihat pada gambar berikut ini:

**Gambar 4.1**

### Hasil Uji Normalitas – Normal Probability Plot

Sumber: Output SPSS 21 (2019)



Gambar menunjukkan bahwa titik-titik (data) dalam grafik normal *probability plot* mengikuti arah garis diagonal. Hal ini berarti data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi atau hubungan antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau hubungan di antara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor (VIF)*, sebagai berikut:

- a. Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  dan *VIF*  $< 10,00$ , maka dapat disimpulkan bahwa

tidak terjadi gejala multikolinieritas.

- b. Jika nilai *tolerance*  $< 0,10$  dan *VIF*  $> 10,00$  , maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas.

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Motivasi	,639	1,564
Pelatihan	,571	1,752
Return saham	,486	2,057

- a. Dependent Variable: Minat investasi

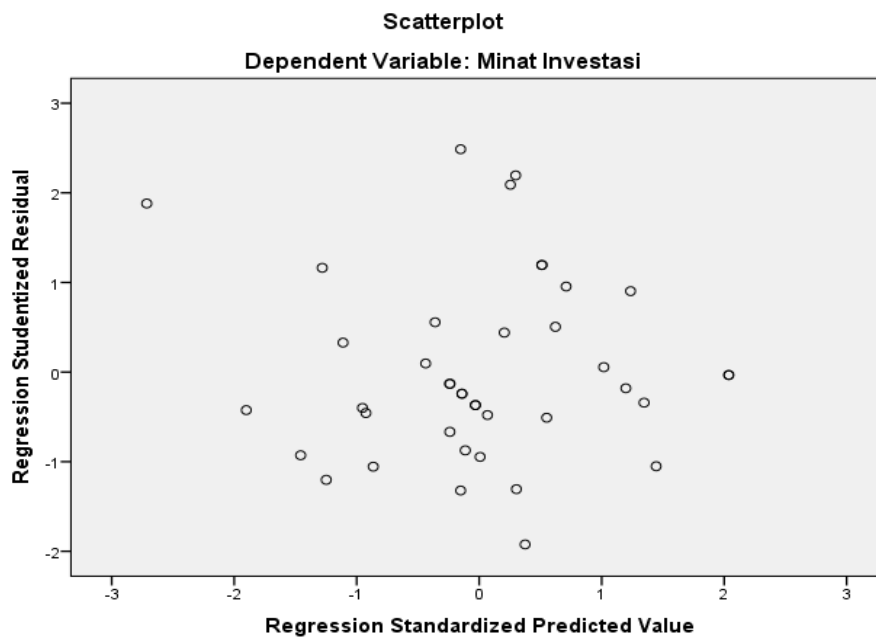
*Sumber: Output SPSS 21 (2019)*

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 4.16 diatas, nilai *tolerance* yang menunjukkan nilai yang lebih besar dari 0,10. Di mana variabel motivasi 0,639, pelatihan senilai 0,571, return saham perilaku senilai 0,486. Adapun nilai VIF untuk semua variabel memiliki nilai lebih kecil daripada 10. Untuk variabel motivasi senilai 1,564, pelatihan senilai 1,752, return saham senilai 2,057. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinieritas antar variabel independen karena semua nilai *tolerance* variabel lebih besar dari 0,10 dan semua nilai VIF variabel lebih kecil dari 10.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan *Scatter Plot*. Apabila tidak terdapat pola yang teratur, maka model regresi tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian heteroskedastisitas dengan metode *Scatter Plot* diperoleh sebagai berikut:

**Gambar 4.2**  
**Hasil heteroskedastisitas-grafik scartterplot**



*Sumber: Output SPSS 21 (2019)*

Hasil uji heteroskedastisitas dari gambar menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED menunjukkan pola penyebaran, dimana titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan penyebaran titik-titik data tidak membentuk berpola. Hal ini dapat

disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi pengaruh motivasi, pelatihan, return saham terhadap minat investasi mahasiswa. Untuk menguji heteroskedastisitas ini juga dapat dilakukan dengan uji glejser. Uji glejser digunakan untuk memperkuat hasil dari grafik *scatterplot*. Jika nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Hasil pengujian akan disajikan dalam tabel berikut.

**Tabel 4.16**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	3.263	1.713		1.905	.065
1	Motivasi	.133	.084	.305	1.578	.123
	Pelatihan	-.015	.084	-.036	-.178	.860
	Return saham	-.214	.109	-.436	-1.965	.057

a. Dependent Variable: Abs\_Res  
Sumber: Output SPSS 21 (2019)

Hasil uji glejser pada tabel 4.17 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas variabel independen berada di atas tingkat signifikan 0,05 jadi data dalam penelitian ini terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

#### **4.6 Analisis Hasil Penelitian**

#### 4.6.1 Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara kualitas pelayanan, fasilitas, dan harga dengan kepuasan pelanggan. Analisa ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan positif atau negatif.

Pengujian hipotesis  $H_1$ ,  $H_2$ , dan  $H_3$  dilakukan dengan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh motivasi, pelatihan, dan return saham terhadap minat investasi industri mahasiswa. Hasil pengujian tersebut ditampilkan sebagai berikut:

**Tabel 4.17**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.989	2.977		.332	.742
	Motivasi	.209	.146	.194	1.428	.162
	Pelatihan	.441	.147	.433	3.008	.005
	Return saham	.313	.189	.258	1.653	.107

a. Dependent Variable: Minat investasi  
Sumber : Hasil Output spss 21 (2019)

Berdasarkan tabel 4.18 di atas dapat dianalisis model estimasi sebagai berikut

$$Y = 0,989 + 0,209 X_1 + 0,441 X_2 + 0,313 X_3 + e$$

Keterangan :



Y	= Minat investasi	E	= Error
X <sub>1</sub>	= Motivasi		
X <sub>2</sub>	= Pelatihan		
X <sub>3</sub>	= Return saham		
β <sub>0</sub>	= Konstanta		
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub> , β <sub>3</sub>	= Koefisien regresi		

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

- a. Pada model regresi ini nilai konstanta sebesar 0,989 menunjukkan bahwa variabel independen (motivasi, pelatihan, dan return saham) di asumsikan sama dengan nol maka nilai minat investasi akan meningkat sebesar 0,989
- b. Nilai koefisien regresi variabel motivasi (X<sub>1</sub>) sebesar 0,209. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel motivasi (X<sub>1</sub>) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,209.
- c. Nilai koefisien regresi variabel pelatihan (X<sub>2</sub>) sebesar 0,441. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel pelatihan (X<sub>2</sub>) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,441.
- d. Nilai koefisien regresi variabel return saham (X<sub>3</sub>) sebesar 0,313. Pada penelitian ini dapat diartikan bahwa ketika variabel return saham (X<sub>3</sub>) mengalami peningkatan sebesar satu satuan, maka nilai minat investasi akan mengalami peningkatan sebesar 0,313.

Hasil interpretasi atas hipotesis penelitian (H<sub>1</sub>, H<sub>2</sub>, dan H<sub>3</sub>) yang diajukan dapat dilihat sebagai berikut:

- a. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa motivasi memiliki t hitung sebesar 1,428 > tabel t sebesar 2,028 ( sig.  $\alpha=0,05$  dan  $df = n-k-1$ , yaitu  $40-3-1=36$ ) dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,209 dan tingkat signifikansi 0,162 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai minat investasi tidak terbukti atau ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

- b. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai minat mahasiswa berinvestasi

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel pelatihan memiliki t hitung sebesar 3,008 > tabel t sebesar 2,028 (sig.  $\alpha=0,05$  dan  $df = n-k-1$ , yaitu  $40-3-1=36$ ) dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,441 dan tingkat signifikansi 0,005 sama dengan 0,05 maka  $H_2$  diterima. Hal ini berarti pelatihan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi terbukti atau dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pelatihan maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal juga akan meningkat.

- c. Return saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai minat mahasiswa berinvestasi

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel return saham memiliki t hitung sebesar  $1,653 < \text{tabel } t \text{ sebesar } 2,028$  (sig.  $\alpha=0,05$  dan  $df = n-k-1$ , yaitu  $40-3-1=36$ ) dengan koefisien beta unstandardized sebesar  $0,313$  dan tingkat signifikansi  $0,107$  yang lebih besar dari  $0,05$  maka  $H_3$  ditolak. Hal ini berarti return saham tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan return saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai minat investasi tidak terbukti atau ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa return saham tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

#### **4.6.2 Koefisien Determinasi ( $r^2$ )**

Koefisien determinasi berfungsi untuk melihat sejauh mana keseluruhan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Apabila  $r^2$  sama dengan  $0$  (nol) maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen. Jika  $r^2$  sama dengan  $1$  (satu) maka variasi

variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen. Besarnya R square dapat dijelaskan pada tabel dibawah ini:

#### Hasil Koefisien Determiasi R<sup>2</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 <sup>a</sup>	.574	.539	1.894

a. Predictors: (Constant), Return saham, Motivasi, Pelatihan

b. Dependent Variable: Minat Investasi

**Tabel 4.18**

*Sumber: Output SPSS 21 (2019)*

Hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.19 menunjukkan nilai *adjusted R square* dari model regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variabel terikat (dependen) atau seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dari tabel di atas nilai *R Square* sebesar 0,574. Hal ini menunjukkan bahwa 57,4% minat mahasiswa berinvestasi dipengaruhi variabel motivasi, pelatihan, dan return saham. Sisanya sebesar 42,6 % dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

### 4.6.3 Uji F Simultan

Uji f digunakan untuk menguji apabila variabel motivasi, pelatihan, dan return saham secara simultan atau bersama sama mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak dengan variabel minat investasi.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dimana  $F_{tabel} V1=k$  (jumlah variabel independen),  $V2 = n - k - 1$  ( $n$ = jumlah responden-jumlah variabel dependen-1), dan menggunakan uji satu sisi (5%). Dengan cara membandingkan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$  dapat dilihat pada tabel 4.6.3 sebagai berikut :

**Tabel 4.19**  
**Uji F- Uji Simultan**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	174.314	3	58.105	16.192	.000 <sup>b</sup>
	Residual	129.186	36	3.589		
	Total	303.500	39			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Return saham, Motivasi, Pelatihan

Sumber : Hasil Output SPSS 21 (2019)

Berdasarkan tabel 4.20 di atas dapat dilihat bahwa dalam pengujian regresi berganda menunjukkan hasil f hitung sebesar 16,192 dengan tingkat signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, dimana nilai f hitung 16,192 lebih besar dari nilai tabel f sebesar 2,87 ( $df1=4-1=3$  dan  $df2=40-4=36$ ). Berarti variabel motivasi, pelatihan, dan return saham bersama-sama berpengaruh terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

#### 4.6.4 Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh secara parsial atau secara sendiri-sendiri antara motivasi terhadap minat investasi, pelatihan terhadap minat investasi, dan return saham terhadap minat investasi. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima, sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dimana  $t_{tabel}$  ( $df = n - k - 1$  ( $n =$  jumlah responden);  $\alpha$  0.05). Nilai  $t_{hitung}$  dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.20**  
**Uji t – Uji Parsial**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.989	2.977		.332	.742
Motivasi	.209	.146	.194	1.428	.162
Pelatihan	.441	.147	.433	3.008	.005
Return saham	.313	.189	.258	1.653	.107

a. Dependent Variable: Minat investasi

Sumber: Output SPSS 21 (2019)

- a. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa motivasi memiliki t hitung sebesar 1,428 < tabel t sebesar 2,028 (sig.  $\alpha=0,05$  dan  $df = n-k-1$ , yaitu  $40-3-1=36$ ) dengan koefisien beta unstandardized sebesar 0,209 dan tingkat signifikansi 0,162 yang lebih besar dari 0,05 maka  $H_1$  ditolak. Hal ini berarti motivasi tidak berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Dengan demikian

hipotesis pertama yang menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi tidak terbukti atau ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

b. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel pelatihan memiliki t hitung sebesar  $3,008 >$  tabel t sebesar  $2,028$  (sig.  $\alpha=0,05$  dan  $df = n-k-1$ , yaitu  $40-3-1=36$ ) dengan koefisien beta unstandardized sebesar  $0,441$  dan tingkat signifikansi  $0,005$  sama dengan  $0,05$  maka  $H_2$  diterima. Hal ini berarti pelatihan berpengaruh positif terhadap minat investasi. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi terbukti atau dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pelatihan maka minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal juga akan meningkat.

c. Return saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa variabel return saham memiliki t hitung sebesar  $1,653 <$  tabel t sebesar  $2,028$  (sig.  $\alpha=0,05$  dan  $df = n-k-1$ , yaitu  $40-3-1=36$ ) dengan koefisien beta unstandardized sebesar  $0,313$  dan tingkat signifikansi  $0,107$  yang lebih besar dari  $0,05$  maka  $H_3$  ditolak. Hal ini berarti return saham tidak berpengaruh terhadap minat investasi. Dengan demikian

hipotesis ketiga yang menyatakan return saham berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai minat investasi tidak terbukti atau ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa return saham tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal.

#### **4.7 Pembahasan**

##### **4.7.1 Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa STIE Nobel Berinvestasi Di Pasar Modal**

Hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah motivasi berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta unstandardized variabel motivasi sebesar 0,209 dan tingkat signifikansi 0,162 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa motivasi tidak mempengaruhi minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia dalam berinvestasi di pasar modal, dengan demikian hipotesis pertama ditolak.

Menurut Fahmi (2014) motivasi adalah aktivitas perilaku yang bekerja dalam usaha memenuhi kebutuhan-kebutuhan yang diinginkan. Teori Motivasi yang dikembangkan oleh Maslow (1996) pada intinya berkisar pada pendapat bahwa manusia mempunyai 5 tingkatan hierarki atau hierarki kebutuhan Maslow yaitu :

1. *Physiological Needs* : kebutuhan yang paling dasar yang harus dipenuhi oleh seseorang individu. Contoh makan, minum, kesehatan
2. *Safety and security need* : kebutuhan yang diperoleh setelah kebutuhan pertama terpenuhi oleh seorang individu. Contoh keamanan dalam tempat tinggal.



3. *Social need* : kebutuhan ini mencakup perasaan seseorang seperti termiliki cinta keluarga yang bahagia. *Social need* disini memperlihatkan seseorang yang membutuhkan pengakuan atau penghormatan dari orang lain.
4. *Esteem needs*: kebutuhan seseorang mencakup pada keinginan untuk memperoleh harga diri. Pada tahap ini seseorang memiliki keinginan kuat untuk memperlihatkan prestasi yang dimiliki, serta prestasi yang telah diperoleh tersebut.
5. *Self-actualization needs* : kebutuhan tertinggi dalam teori Maslow. Pada tahap ini seseorang ingin terpenuhinya keinginan untuk aktualisasi diri yaitu ia ingin menggunakan potensi yang dimiliki dan mengaktualisasikannya dalam bentuk pekerjaan yang dimiliki, bukan hanya rutinitas namun pada sisi yang jauh lebih menantang dan penuh dengan kreativitas tingkat tinggi. Dan karya-karya yang dihasilkannya oleh dirinya dianggap luar biasa serta sangat patut untuk dihargai.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Nensy Hermawati dengan judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal (Studi Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi STIE Widya Gama Lumajang), menunjukkan bahwa motivasi investasi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel minat investasi. Kelvin Aldrian Widijanto dengan judul pengaruh pelatihan kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan divisi pemasaran di PT Sumber Hasil Sejati Surabaya, menunjukkan bahwa pelatihan kerja berpengaruh positif dan motivasi kerja tidak berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Hasil penelitian ini menggambarkan bahwa motivasi tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa berinvestasi artinya bahwa motivasi tidak berpengaruh

terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.

#### **4.7.2 Pengaruh Pelatihan Terhadap Minat Mahasiswa STIE Nobel Indonesia Berinvestasi Di Pasar Modal**

Hipotesis kedua ( $H_2$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah pelatihan berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta unstandardized variabel pelatihan sebesar 0,441 dan tingkat signifikansi 0,05 yang sama dengan 0,05. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa semakin sering pelatihan pasar modal diadakan maka minat investasi mahasiswa akan semakin meningkat, dengan demikian hipotesis kedua diterima.

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2011:44), pelatihan merupakan suatu proses pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisir dimana pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan terbatas. Menurut Agusta dan Sutanto (2013) faktor yang mempengaruhi tercapainya tujuan dari suatu pelatihan yaitu: kualitas materi, ketepatan metode pelatihan, kualitas instruktur pelatihan, kuantitas pelatihan, dan dampak pelatihan.

penelitian terdahulu yang diteliti oleh Timothius Tandio dan A.A.G.P. Widanaputra (2016) dengan judul pelatihan pasar modal, return dan persepsi resiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat investasi mahasiswa di Universitas Udayana Bali, menunjukkan bahwa pelatihan pasar modal dan motivasi

mempengaruhi minat secara signifikan, sedangkan persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi tidak mempengaruhi minat mahasiswa secara signifikan. Pelatihan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman yang pernah dialami oleh responden mengenai kursus berinvestasi saham, seminar

#### **4.7.3 Pengaruh Return Saham Terhadap Minat Mahasiswa STIE Nobel Indonesia Berinvestasi Di Pasar Modal**

Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) yang diajukan dalam penelitian ini adalah return saham berpengaruh terhadap minat investasi mahasiswa. Hasil analisis menunjukkan bahwa koefisien beta unstandardized variabel return saham sebesar 0,313 dan tingkat signifikansi 0,107 yang lebih besar dari 0,05. Berdasarkan analisis menunjukkan bahwa return saham berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat investasi mahasiswa. Hal ini berarti bahwa return saham tidak dapat mempengaruhi minat mahasiswa STIE NOBEL Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.

Pengertian *return* menurut Hartono (2015:263) menyatakan bahwa *return* merupakan hasil yang diperoleh dari penanaman modal dalam sebuah investasi. Setiap orang pasti menginginkan hasil dari usaha yang telah dilakukan, tidak terkecuali para investor. Salah satu hasil yang selalu diinginkan oleh investor adalah return, terutama return yang tinggi.

Penelitian terdahulu yang diteliti oleh Adha Riyadi (2017) dengan judul analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal studi pada mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta meunjukkan bahwa variabel return tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan uraian dan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Motivasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.
2. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar
3. Return saham berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar berinvestasi di pasar modal.

#### **5.2 Saran**

Melihat dari analisis pengaruh motivasi, pelatihan, return saham terhadap minat mahasiswa STIE Nobel Indonesia berinvestasi di pasar modal, maka saran penelitian yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut :

1. Diperlukan peningkatan kegiatan pelatihan pasar modal yang diadakan oleh pihak Galeri Investasi STIE Nobel Indonesia dan Perusahaan Sekuritas demi peningkatan minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal.

2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan menggunakan sampel yang lebih besar sehingga hasil yang akan dihasilkan lebih meyakinkan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, L. dan Sutanto, E.M. 2013. “*Pengaruh Pelatihan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan CV Haragon Surabaya*”. AGORA, 1 No.3: hal 6-8.
- Aziz, Abdul. 2010. *Manajemen Investasi Syariah*, Bandung: Alfabeta.
- Christanti, N. dan Linda Ariany Mahestanti. 2011. “*Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam melakukan investasi*”. Jurnal Manajemen Teori dan Terapan I. Hal 37-51.
- Erna R. Rahadjeng, 2011. “*Analisis Perilaku Investor Perspektif Gender dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal*”, HUMANITY, Jurnal Ekonomi Islam. Vol. 6, No. 2 hlm. 90-97
- Budisantoso, Totok dan Sigit Triandaru. 2011, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Edisi Kedua. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham, 2013. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham, 2014. *Manajemen Kepemimpinan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program SPSS 23*. Edisi 8. Semarang: Badan Peneliti Universitas Diponegoro.
- Gumiwang, Ringkang. *Tipisnya Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia*. <https://amp.tirto.id/tipisnya-jumlah-investor-pasar-modal-indonesia> (diakses pada 18 November 2018).
- Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta:BPFE.

- Hermawati, Nensy, Noviasyah Rizal, dan Muhammad Mudhofar, 2018, “*Analaisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal*”. Progress Conference, STIE Widya Gama Lumajang.
- Hidayat, Taufik. 2011. *Buku Pintar Investasi*. Jakarta Selatan : Media Kita
- Mahardika, Yossi. 2017. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Keputusan Berbisnis Online Mahasiswa Di Kota Makassar*. Makassar.
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2011. *Manajaemen Sumber Daya Perusahaan*. Bandung: Rosda.
- Maulana, Hervian Rachman. 2016. *Pengaruh Minat Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Pengembangan Bisnis Mahasiswa Stie Nobel Indonesia*. Makassar.
- Nazihah, Inaz Amiruddin. 2016. *Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha Pada Perguruan Tinggi Di Kota Makassar*. Makassar.
- Nisa, Aminatun dan Luki Zulaika. 2017. “*Pengaruh Pemahaman, Modal Minimal, investasi dan Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*”. Jurnal Peta, vol 2 no.2, hal 22-35.
- Raditya Danil T., I ketut Budiarta, dan I Made Sadha Suardika. 2014. “*Pengaruh modal investasi minimal di BNI Sekuritas, return dan persepsi terhadap risiko pada minat investassi mahasiswa dengan penghasilan sebagai variable moderasi pada mahasiswa magister Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*”. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis , hal 337-390.
- Saputra, Dasriyan. 2018. “*Pengaruh Manfaat, Modal, Motivasi dan Edukasi Terhadap Minat Dalam Berinvestasi di Pasar Modal*. Jurnal Manajemen dan Akuntansi”, vol 5 (2), hal 178-190.
- Sekaran, Uma. 2006. *Research Methods For Business (Edisi 4)*. Jakarta:Salemba Empat
- Susilowati, Yuliana. 2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa*

*Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. Surakarta.

Sutrisno. 2008. *Menejemen Keuangan Teori Konsep & Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Syafitri, Willis Nanda. 2018. *Penengaruh Pengetahuan, Motivasi dan Belajar Pasar Modal Yariah Terhadap Minat Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. Lampung

Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. 2016 “*Pengaruh pelatihan pasar modal, return, persepsi risiko, gender, dan kemajuan teknologi pada minat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*”. *Jurnal Akuntansi* vol.16.3, hal 2316–2341.

Untung, Budi. 2011. *Hukum Bisnis Pasar Modal*, Andi Publisher: Yogyakarta.

Widiajanto, Kelvin Aldrian, 2017. “*Pengaruh Pelatihan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Divisi Pemasaran Di PT Sumber Hasil Sejati Surabaya*”. AGORA. Vol 5 No. 1.

Widiatmojo, Sawidji. 2015. *Pengetahuan Pasar Modal*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.



# LAMPIRAN

Lampiran 1

### KUESIONER

#### **PENGARUH MOTIVASI, PELATIHAN, DAN RETURN SAHAM TERHADAP MINAT INVESTASI MAHASISWA STIE NOBEL INDONESIA BERINVESTASI DI PASAR MODAL**

#### **I. Petunjuk Pengisian**

##### **PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Mohon dengan hormat bantuan dan kesediaan Anda untuk menjawab seluruh pernyataan yang disediakan.
2. Berilah tanda Beri tanda (√) atau (X) pada pilihan jawaban yang menurut Anda paling sesuai keadaan yang sejujurnya.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah.
  - a. Sangat setuju (SS)
  - b. Setuju (S)
  - c. Ragu-ragu/Netral (N)
  - d. Tidak setuju (TS)
  - e. Sangat tidak setuju (STS)

#### **II. Identitas Responden**

Beri tanda (√) atau (X) pada identitas pengenal Bapak/Ibu/Saudara(i):

Nama : .....

Umur :                    tahun

Jenis Kelamin :    Laki-laki                    Perempuan

Program Studi :    Manajemen                    Akuntansi

Angkatan : 2015

2016

2017

Tahun Pembukaan Buku Rekening :

### III. Persepsi Responden

Untuk pertanyaan ini mohon dijawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban yang menunjukkan:

Sangat Tidak Setuju (STS)	Tidak Setuju (TS)	Ragu-ragu (RR)	Setuju (S)	Sangat Setuju (SS)
------------------------------	----------------------	-------------------	---------------	-----------------------

#### A). MOTIVASI

	Item Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Saya akan berinvestasi jika kebutuhan saya telah terpenuhi					
2.	Saya ingin berinvestasi saham di usia muda untuk menikmati keuntungannya di masa depan					
3.	Saya ingin belajar investasi saham untuk mendapatkan keuntungan yang besar					
4.	Dengan berinvestasi saham di pasar modal, berarti saya memiliki perusahaan dimana saya berinvestasi					
5.	Dengan berinvestasi berarti saya membantu					

	perusahaan untuk berkembang					
--	-----------------------------	--	--	--	--	--

**B). PELATIHAN**

No	Item Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS
1.	Materi pelatihan memberikan saya pemahaman tentang investasi saham dan proses transaksi saham di pasar modal					
2.	Metode praktek pelatihan pasar modal membuat saya tertarik berinvestasi					
3.	Pemateri memiliki pengetahuan yang baik dan memadai sehingga materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik					
4.	Ilmu yang saya dapatkan dalam pelatihan membuat saya tertarik berinvestasi					
5.	Pengelola GEI STIE Nobel selalu memberikan pemahaman kepada mahasiswa tentang berinvestasi saham di pasar modal.					

**C). RETURN SAHAM**

No	Item Pernyataan	Jawaban
----	-----------------	---------

		STS	TS	RR	S	SS
1.	Investasi di pasar modal memberikan keuntungan yang menarik dan kompetitif dibandingkan dengan menabung di bank atau instrument yang lainnya.					
2.	Keuntungan yang besar di pasar modal menjadi pertimbangan utama saya dalam berinvestasi.					
3.	Pengetahuan mengenai trading saham sangat penting bagi investor pemula untuk mendapatkan <i>capital gain</i> yang besar.					
4.	Keuntungan dari saham dari <i>capital gain</i> yaitu selisih harga jual yang lebih tinggi dari harga beli					
5.	Keuntungan dari saham dari dividen yaitu keuntungan yang diterima oleh pemilik saham yang berasal dari keuntungan perusahaan dalam menjalankan usaha selama satu periode.					

**D). MINAT INVESTASI**

No	Item Pernyataan	Jawaban				
		STS	TS	RR	S	SS

1.	Investasi saham merupakan investasi yang paling diminati mahasiswa STIE Nobel Indonesia Makassar					
2.	Saya tertarik berinvestasi saham karena informasi yang mudah diakses.					
3.	Saya tertarik berinvestasi saham di pasar modal mengingat investasi di pasar modal sangat menjanjikan.					
4.	Saya sudah mencari informasi mengenai pasar investasi saham di pasar modal.					
5.	Saya yakin berinvestasi saham merupakan investasi yang cocok bagi mahasiswa dengan modal yang ringan.					

≈TERIMA KASIH≈

## Lampiran 3

Data Hasil Kuesioner Responden  
Terhadap Variabel Motivasi (X1)

X1					
X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	ST
2	5	4	5	4	20
2	4	4	4	4	18
2	1	4	2	4	13
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
5	4	4	4	4	21
4	4	3	5	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	5	4	21
5	5	5	4	4	23
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	4	22
4	4	3	4	5	20
5	5	4	4	5	23
4	5	5	2	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	5	4	5	23
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	5	25
4	5	5	4	5	23
4	4	4	5	4	21
5	4	4	5	4	22
4	5	4	4	4	21
2	4	4	4	4	18
4	4	4	4	4	20
3	4	5	5	4	21
5	5	4	5	4	23

4	3	5	4	4	20
5	5	5	5	4	24
4	4	3	3	3	17
2	5	4	3	3	17
5	5	5	5	5	25
4	3	4	4	4	19
4	5	5	5	5	24
5	5	5	4	5	24
5	5	5	4	4	23
5	4	4	5	5	23

Data Hasil Kuesioner Responden  
Terhadap Variabel Pelatihan (X2)

X2					
X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	ST
4	5	4	5	3	21
4	4	4	4	4	20
4	4	3	2	2	15
5	5	5	5	5	25
5	4	3	4	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	3	18
4	2	3	5	4	18
4	4	4	4	2	18
5	4	4	4	5	22
4	5	5	5	5	24
3	2	4	2	4	15
4	2	4	4	2	16
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20



4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	3	19
5	4	3	4	5	21
5	5	5	4	5	24
4	4	4	4	4	20
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
5	4	4	4	4	21
4	3	4	4	4	19
4	2	4	4	4	18
5	5	5	5	5	25
4	2	4	3	4	17
4	4	3	3	3	17
5	5	5	5	5	25
3	4	3	4	3	17
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
5	5	4	4	4	22
4	4	4	4	5	21

Data Hasil Kuesioner Responden  
Terhadap Variabel Return saham (X3)

X3					
X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	ST
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	3	4	3	2	15
5	5	5	5	5	25
5	4	5	5	4	23
4	4	5	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
3	4	5	5	4	21
4	4	5	5	5	23
4	4	4	4	4	20

3	2	4	3	4	16
4	4	4	4	4	20
3	3	5	4	3	18
2	2	4	5	5	18
4	5	4	3	5	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
5	4	4	4	4	21
4	4	4	4	4	20
4	4	4	5	5	22
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	4	23
4	5	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
5	4	5	5	5	24
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	5	4	20
4	4	4	2	4	18
4	4	4	5	4	21
4	3	4	3	4	18
2	3	3	4	3	15
5	5	5	5	5	25
4	4	4	3	4	19
4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	4	23
4	4	5	4	4	21
5	5	5	4	4	23

Data Hasil Kuesioner  
Terhadap Variabel Minat investasi (Y)

Y					
Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	ST

4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
2	3	4	4	5	18
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
4	4	4	3	4	19
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	4	22
3	4	4	4	4	19
4	4	4	4	5	21
2	4	2	4	4	16
3	3	4	4	4	18
5	5	5	5	5	25
3	4	5	3	5	20
4	4	4	2	4	18
4	4	4	4	4	20
2	3	4	4	4	17
5	5	4	3	5	22
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	5	21
5	5	5	5	5	25
5	5	5	5	4	24
5	5	5	5	5	25
4	4	4	4	4	20
4	5	4	5	5	23
4	4	4	4	4	20
4	4	4	4	4	20
4	3	4	3	4	18
2	4	4	4	4	18
4	5	5	5	4	23
3	3	3	4	3	16
4	3	2	2	5	16
5	5	5	5	5	25
3	4	4	4	4	19
3	4	4	4	4	19
4	4	5	5	5	23

5	5	5	4	4	23
5	5	5	5	4	24

## Lampiran 3

**Daftar Nasabah Di Galeri Investasi STIE Nobel Indonesia**

No	KODE NASABAH	TANGGAL AKTIF SID	STATUS REK.EFEK	NAMA NASABAH
1	DD0137	28/10/2015	<b>AKTIF</b>	FIRMAN

2	DD0143	28/10/2015	<b>AKTIF</b>	NUR INDAH LESTARI
3	DD0144	28/10/2015	<b>AKTIF</b>	ASURA
4	DD0145	28/10/2015	<b>AKTIF</b>	SANAWATI
5	DD0146	28/10/2015	<b>AKTIF</b>	INDAH PRATIKA
6	DD0148	28/10/2015	<b>AKTIF</b>	PERTIWI INDAH
7	DD0151	28/10/2015	<b>AKTIF</b>	FAJRIATUN AWALIA
8	DD0155	06/11/2015	<b>AKTIF</b>	UTHARI CHASANDA MALISE
9	DD0156	06/11/2015	<b>AKTIF</b>	IKEN AYU ARDIAN
10	DD0159	06/11/2015	<b>AKTIF</b>	NURLIA
11	DD0160	06/11/2015	<b>AKTIF</b>	RITA
12	DD0161	05/11/2015	<b>AKTIF</b>	NUR RAHMA NIA
13	DD0162	05/11/2015	<b>AKTIF</b>	RISWAN ARIFIN
14	DD0163	05/11/2015	<b>AKTIF</b>	ABD RAHIM
15	DD0164	05/11/2015	<b>AKTIF</b>	TIARA ANGRAENI JEDDAH
16	DD0168	06/11/2015	<b>AKTIF</b>	SYAHRI ASLIM S
17	DD0169	16/11/2015	<b>AKTIF</b>	EPRAS TIGAR WIDIASARI
18	DD0170	16/11/2015	<b>AKTIF</b>	NURDIN
19	DD0173	13/05/2016	<b>AKTIF</b>	DARWANSAH
20	DD0174	31/05/2016	<b>AKTIF</b>	FAJAR HUSAIN ASY'AR
21	DD0175	31/05/2016	<b>AKTIF</b>	ALBAHDADI RATU MAGHPIRA
22	DD0176	31/05/2016	<b>AKTIF</b>	RISKI ASTIANI
23	DD0177	31/05/2016	<b>AKTIF</b>	WARNANDI
24	DD0178	31/05/2016	<b>AKTIF</b>	YULISA SAPTAWATI
25	DD0179	31/05/2016	<b>AKTIF</b>	ADELINA
26	DD0180	22/07/2016	<b>AKTIF</b>	SATRIO UTOMO
27	DD0181	22/07/2016	<b>AKTIF</b>	MUH AMIN HIDAYAT
28	DD0182	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	TEGUH WAHYUNI
29	DD0183	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	RAFITA PURNAMASARI
30	DD0184	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	RESKI HARDIANI
31	DD0185	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	DWI WAHYUNENGSIH
32	DD0186	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	ZULPIANA. S
33	DD0187	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	KRESNA PROBOWO PURNOMO
34	DD0188	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	REZKI ANDARYANI
35	DD0189	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	NUR ILHAMI EKAWATI. R
36	DD0190	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	A RESTU NUR ISLAMI
37	DD0191	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	FADHILA CHAERUNNISA
38	DD0192	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	SANDI FATAHILLAH
39	DD0193	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	HASFIRAH HANNIFAH RIZAL
40	DD0194	08/08/2016	<b>AKTIF</b>	SULAIMAN

41	DD0195	26/08/2016	<b>AKTIF</b>	ABDULLAH
42	DD0196	26/08/2016	<b>AKTIF</b>	NOVIA WILDHANY
43	DD0197	26/08/2016	<b>AKTIF</b>	SRI RINI ANANDA
44	DD0198	26/08/2016	<b>AKTIF</b>	FAUZIA ALAMRI
45	DD0200	21/09/2016	<b>AKTIF</b>	CARISTIE SRI WAHYUNI
46	DD0201	20/09/2016	<b>AKTIF</b>	RIAL TANJUNG
47	DD0202	20/09/2016	<b>AKTIF</b>	OKY PANDAWA PUTRA
48	DD0204	07/10/2016	<b>AKTIF</b>	PARAWANSYAH
49	DD0205	07/10/2016	<b>AKTIF</b>	RISKA INDRAYANI
50	DD0206	07/10/2016	<b>AKTIF</b>	HASNI
51	DD0207	07/10/2016	<b>AKTIF</b>	STENLY R J RUNTUWENE
52	DD0217	16/11/2016	<b>AKTIF</b>	ADI PRATAMA
53	DD0238	17/01/2017	<b>AKTIF</b>	MUH YUSUF BASRI
54	DD0239	16/01/2017	<b>AKTIF</b>	A. SAWERIGADING
55	DD0240	24/01/2017	<b>AKTIF</b>	ZULHIJRIANTIS
56	DD0241	24/01/2017	<b>AKTIF</b>	SY DEVINA NUR HALISAH
57	DD0249	13/02/2017	<b>AKTIF</b>	ULFAH WULANDARI
58	DD0274	10/04/2017	<b>AKTIF</b>	EKA YULIANA DEWI
59	DD0275	10/04/2017	<b>AKTIF</b>	ARLIA FITRI RAHMAN
60	DD0276	10/04/2017	<b>AKTIF</b>	PUTRI AYU SARI
61	DD0277	10/04/2017	<b>AKTIF</b>	AYALA SANDRA HALIM
62	DD0280	21/04/2017	<b>AKTIF</b>	VICKY KUSUMAWARDHANI
63	DD0281	21/04/2017	<b>AKTIF</b>	ANISA RESKI
64	DD0282	21/04/2017	<b>AKTIF</b>	HAMDANI SANJAYA
65	DD0283	21/04/2017	<b>AKTIF</b>	TOBY CHAIRUN FAIZAL
66	DD0284	21/04/2017	<b>AKTIF</b>	SUCI AMALIA AZIS
67	DD0285	26/04/2017	<b>AKTIF</b>	AYU EKA RAMADHANI
68	DD0296	06/06/2017	<b>AKTIF</b>	FITRI RAHAYU
69	DD0297	06/06/2017	<b>AKTIF</b>	ANANDA REZKY AMALIA
70	DD0298	06/06/2017	<b>AKTIF</b>	ENI MULYANI ROHANI
71	DD0299	06/06/2017	<b>AKTIF</b>	HASLIANA
72	DD0300	06/06/2017	<b>AKTIF</b>	A MUH SAAD
73	DD0301	06/06/2017	<b>AKTIF</b>	HELMI SULKAR
74	DD0317	16/06/2017	<b>AKTIF</b>	YUSUF
75	DD0318	16/06/2017	<b>AKTIF</b>	IFFAH FIRYAL. R
76	DD0319	16/06/2017	<b>AKTIF</b>	ADINDA
77	DD0320	16/06/2017	<b>AKTIF</b>	A. MUSDALIFA AMANAH
78	DD0321	16/06/2017	<b>AKTIF</b>	MITA SASKIA SISKA
79	DD0322	16/06/2017	<b>AKTIF</b>	NURMASITAH

80	DD0323	16/06/2017	<b>AKTIF</b>	SYARIFA HASLINDA ADYAN
81	DD0324	19/06/2017	<b>AKTIF</b>	SITI NURINSYANI AZIS
82	DD0325	19/06/2017	<b>AKTIF</b>	PUTRI SYLVIANI PATAHUDDIN
83	DD0326	19/06/2017	<b>AKTIF</b>	NUR FADHILAH S
84	DD0327	19/06/2017	<b>AKTIF</b>	DEVIA SRIWULANDARI
85	DD0334	12/07/2017	<b>AKTIF</b>	ANNISA NUR ILAHI
86	DD0336	12/07/2017	<b>AKTIF</b>	PERDI TRIANGGA
87	DD0337	31/07/2017	<b>AKTIF</b>	IRMAWATI ISNAENI HAMZAH
88	DD0358	08/11/2017	<b>AKTIF</b>	NASWAH ARIQAH AULIYAH NASRUN H
89	DD0361	08/11/2017	<b>AKTIF</b>	ALFIYAH PRATIWI YASER
90	DD0363	27/11/2017	<b>AKTIF</b>	RAHMI NUR ISLAMI
91	DD0364	27/11/2017	<b>AKTIF</b>	LOLA VENNA PAHLEVI
92	DD0365	27/11/2017	<b>AKTIF</b>	ADINDA PRISTIKA
93	DD0366	27/11/2017	<b>AKTIF</b>	HAMKA
94	DD0367	27/11/2017	<b>AKTIF</b>	ALFIANI AULIA ALIM
95	DD0372	12/12/2017	<b>AKTIF</b>	SRI INDAH KUMALASARI
96	DD0377	04/01/2018	<b>AKTIF</b>	PHIRDANA BINTARI LD
97	DD0378	15/01/2018	<b>AKTIF</b>	AHMAD FIRMAN
98	DD0379	15/01/2018	<b>AKTIF</b>	DR MASHUR RAZAK, SE.MM
99	DD0380	15/01/2018	<b>AKTIF</b>	PUTRI MELATI SALSABILA
100	DD0381	18/01/2018	<b>AKTIF</b>	AYU DWI PUTRI HASANDHY
101	DD0382	18/01/2018	<b>AKTIF</b>	MUHAMMAD AQZAN AL- GAZALI
102	DD0385	23/01/2018	<b>AKTIF</b>	YULIVIA SETYONO
103	DD0386	23/01/2018	<b>AKTIF</b>	MARIAH
104	DD0387	23/01/2018	<b>AKTIF</b>	YASMIN ANNISA
105	DD0390	06/02/2018	<b>AKTIF</b>	RADHIA HARDNITAMIRA
106	DD0393	06/02/2018	<b>AKTIF</b>	ADRIYADAM NASIR L
107	DD0394	20/02/2018	<b>AKTIF</b>	SULHAM RIJAL
108	DD0395	19/03/2018	<b>AKTIF</b>	ANDI MUHAMMAD AKBAR TAUFIQ
109	DD0397	16/04/2018	<b>AKTIF</b>	AISYAH MEYSHARA
110	DD0398	16/04/2018	<b>AKTIF</b>	ISMAIL ABDULLAH
111	DD0399	16/04/2018	<b>AKTIF</b>	FHIQRI PUTRA UTAMA
112	DD0400	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	NOVIANTY ARINTYAS
113	DD0401	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	ARUM ADITYANINGRUM DARMIATI
114	DD0402	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	NURRAHMAT
115	DD0403	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	LATIFATUL RINDYAH BAHTIAR
116	DD0404	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	SRI RAHMI AYU

117	DD0405	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	MUH NUSWAR BADARUDDIN
118	DD0406	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	NABILA MAUDIANA
119	DD0408	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	RIRIN NADIA THAMRIN
120	DD0409	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	HUSNUL KHATIFAH RAZAK
121	DD0410	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	DEVIYANTI M
122	DD0411	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	A. LUTFIAH SASKIA
123	DD0412	14/05/2018	<b>AKTIF</b>	RISKAYANTI
124	DD0413	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	SIRMAWATI
125	DD0414	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	NURUL ISTIQAMAH HAMKA
126	DD0415	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	IRDAYANI USMAYA ULFA SYAM
127	DD0416	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	INAYATI USWATUN HASANAH
128	DD0417	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	AGAM DIAS TRI ACKMAL
129	DD0418	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	TRI ZAMRIADI ISHAK
130	DD0420	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	ADE PUSPITA RAMADHANI WAHID
131	DD0421	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	TRESIA DARMOWONGSO
132	DD0422	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	RIZKI KUSUMANDHARU SURYO LEKSONO
133	DD0423	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	NURUL HIDAYANTI MARHABANG
134	DD0424	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	AFIQAH UTAMI CITA KADIR
135	DD0425	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	NURBIYANTI
136	DD0426	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	SAKINA AMALIA
137	DD0427	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	MUSLIHUL HANAS
138	DD0428	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	TRI ASTUTI TRANGGONO
139	DD0429	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	RISKA RONY
140	DD0430	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	NURUL AZMI
141	DD0431	17/05/2018	<b>AKTIF</b>	RIBKA VICTORIA TANAMAL
142	DD0432	21/05/2018	<b>AKTIF</b>	APRILIYANI
143	DD0434	31/05/2018	<b>AKTIF</b>	MUH ANSAR RAIS GAZALI
144	DD0435	31/05/2018	<b>AKTIF</b>	ARYA NUGRAHA USMAN
145	DD0436	31/05/2018	<b>AKTIF</b>	ST. NURANNISA UTAMI PUTRI
146	DD0437	31/05/2018	<b>AKTIF</b>	AFNAN RIFAT THAMRIN
147	DD0438	31/05/2018	<b>NEW</b>	MOCH FADHLI RIFARDI PUTRA
148	DD0439	31/05/2018	<b>AKTIF</b>	AFNI YUDARNI
149	DD0440	31/05/2018	<b>AKTIF</b>	MILA AMALIA
150	DD0441	31/05/2018	<b>AKTIF</b>	ATTAUFIQ L. ILHAM
151	DD0442	31/05/2018	<b>NEW</b>	DELLA PRAMESTY SAGITA REZA
152	DD0443	31/05/2018	<b>NEW</b>	YUSSI VEGILIA AGUSTINA
153	DD0444	31/05/2018	<b>AKTIF</b>	SRI RESKI DAMAYANTI



154	DD0445	31/05/2018	<b>NEW</b>	ANDI MUH WALIYADNAN RAMADHAN
155	DD0446	31/05/2018	<b>AKTIF</b>	NURANNIZA AYU PUTRI NUR
156	DD0447	31/05/2018	<b>NEW</b>	MUH ALVIN ARFAH SAPUTRA
157	DD0448	31/05/2018	<b>NEW</b>	RIFAIL KA'BAH FAIZAL HIJAZ
158	DD0456	05/07/2018	<b>NEW</b>	APRIANI
159	DD0457	05/07/2018	<b>AKTIF</b>	STHEFANI FILIA
160	DD0458	05/07/2018	<b>NEW</b>	ANDI ST RAUDYA TUZZAHRA
161	DD0459	05/07/2018	<b>AKTIF</b>	HERBIANTI
162	DD0460	18/07/2018	<b>NEW</b>	HILDA MAIR
163	DD0461	18/07/2018	<b>NEW</b>	CENDANI
164	DD0464	06/08/2018	<b>NEW</b>	FUTRI KAENGAN AL THAHARA

*Sumber Data GI-BEI STIE Nobel 2015-2018*

#### Lampiran 4

Frequency Table

Variabel X1 : Motivasi

#### **Frequencies**

**Statistics**

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Motivasi
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0

**Frequency Table**

**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	12.5	12.5	12.5
	RR	1	2.5	2.5	15.0
	S	18	45.0	45.0	60.0
	SS	16	40.0	40.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**X1.2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	STS	1	2.5	2.5	2.5
	RR	2	5.0	5.0	7.5
	S	19	47.5	47.5	55.0
	SS	18	45.0	45.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**X1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	7.5	7.5	7.5
	S	22	55.0	55.0	62.5
	SS	15	37.5	37.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**X1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	2	5.0	5.0	5.0
	RR	2	5.0	5.0	10.0
Valid	S	19	47.5	47.5	57.5
	SS	17	42.5	42.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**X1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	RR	2	5.0	5.0	5.0
Valid	S	26	65.0	65.0	70.0
	SS	12	30.0	30.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Motivasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	2.5	2.5	2.5
	17	2	5.0	5.0	7.5
	18	2	5.0	5.0	12.5
	19	1	2.5	2.5	15.0

20	10	25.0	25.0	40.0
21	7	17.5	17.5	57.5
22	2	5.0	5.0	62.5
23	7	17.5	17.5	80.0
24	3	7.5	7.5	87.5
25	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### Frequencies

#### Statistics

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Pelatihan
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

#### X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	3	7.5	7.5	7.5
	S	26	65.0	65.0	72.5
	SS	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

#### X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	5	12.5	12.5	12.5
	RR	2	5.0	5.0	17.5
	S	24	60.0	60.0	77.5
	SS	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**X2.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	RR	6	15.0	15.0	15.0
Valid	S	27	67.5	67.5	82.5
	SS	7	17.5	17.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**X2.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	2	5.0	5.0	5.0
	RR	3	7.5	7.5	12.5
Valid	S	26	65.0	65.0	77.5
	SS	9	22.5	22.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**X2.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	3	7.5	7.5	7.5
	RR	6	15.0	15.0	22.5
Valid	S	18	45.0	45.0	67.5
	SS	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Pelatihan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	2	5.0	5.0	5.0
	16	1	2.5	2.5	7.5
	17	4	10.0	10.0	17.5

18	4	10.0	10.0	27.5
19	2	5.0	5.0	32.5
20	11	27.5	27.5	60.0
21	6	15.0	15.0	75.0
22	3	7.5	7.5	82.5
24	2	5.0	5.0	87.5
25	5	12.5	12.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### Frequencies

#### Statistics

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Return saham
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

#### X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.0	5.0	5.0
	RR	4	10.0	10.0	15.0
	S	26	65.0	65.0	80.0
	SS	8	20.0	20.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

#### X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	2	5.0	5.0	5.0
	RR	5	12.5	12.5	17.5
	S	27	67.5	67.5	85.0

SS	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**X3.3**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
RR	1	2.5	2.5	2.5
S	26	65.0	65.0	67.5
SS	13	32.5	32.5	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**X3.4**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.5	2.5	2.5
RR	5	12.5	12.5	15.0
S	22	55.0	55.0	70.0
SS	12	30.0	30.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**X3.5**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
TS	1	2.5	2.5	2.5
RR	2	5.0	5.0	7.5
S	29	72.5	72.5	80.0
SS	8	20.0	20.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

**Return saham**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 15	2	5.0	5.0	5.0
16	1	2.5	2.5	7.5
18	4	10.0	10.0	17.5
19	1	2.5	2.5	20.0

20	15	37.5	37.5	57.5
21	7	17.5	17.5	75.0
22	1	2.5	2.5	77.5
23	6	15.0	15.0	92.5
24	1	2.5	2.5	95.0
25	2	5.0	5.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

### Frequencies

#### Statistics

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	Minat Investasi
N	Valid	40	40	40	40	40	40
	Missing	0	0	0	0	0	0

### Frequency Table

#### Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	TS	4	10.0	10.0	10.0
	RR	7	17.5	17.5	27.5
	S	18	45.0	45.0	72.5
	SS	11	27.5	27.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

#### Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	RR	6	15.0	15.0	15.0
	S	20	50.0	50.0	65.0
	SS	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	



**Y1.3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	2	5.0	5.0	5.0
	RR	1	2.5	2.5	7.5
Valid	S	24	60.0	60.0	67.5
	SS	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Y1.4**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	TS	2	5.0	5.0	5.0
	RR	4	10.0	10.0	15.0
Valid	S	21	52.5	52.5	67.5
	SS	13	32.5	32.5	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Y1.5**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	RR	1	2.5	2.5	2.5
Valid	S	25	62.5	62.5	65.0
	SS	14	35.0	35.0	100.0
	Total	40	100.0	100.0	

**Minat Investasi**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	7.5	7.5	7.5
	17	1	2.5	2.5	10.0
	18	5	12.5	12.5	22.5
	19	5	12.5	12.5	35.0
	20	9	22.5	22.5	57.5

21	2	5.0	5.0	62.5
22	2	5.0	5.0	67.5
23	4	10.0	10.0	77.5
24	3	7.5	7.5	85.0
25	6	15.0	15.0	100.0
Total	40	100.0	100.0	

Lampiran 5

Uji Validitas

Variabel Motivasi (X1)

**Correlations**

## Correlations

		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Motivasi
X1.1	Pearson Correlation	1	.379*	.328*	.360*	.477**	.775**
	Sig. (2-tailed)		.016	.039	.023	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.2	Pearson Correlation	.379*	1	.376*	.387*	.281	.713**
	Sig. (2-tailed)	.016		.017	.014	.079	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.3	Pearson Correlation	.328*	.376*	1	.145	.466**	.614**
	Sig. (2-tailed)	.039	.017		.371	.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.4	Pearson Correlation	.360*	.387*	.145	1	.376*	.668**
	Sig. (2-tailed)	.023	.014	.371		.017	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X1.5	Pearson Correlation	.477**	.281	.466**	.376*	1	.697**
	Sig. (2-tailed)	.002	.079	.002	.017		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Motivasi	Pearson Correlation	.775**	.713**	.614**	.668**	.697**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

## Variabel Pelatihan (X2)

## Correlations

## Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Pelatihan
X2.1	Pearson Correlation	1	.491**	.378*	.420**	.551**	.733**
	Sig. (2-tailed)		.001	.016	.007	.000	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.2	Pearson Correlation	.491**	1	.454**	.491**	.359*	.765**
	Sig. (2-tailed)	.001		.003	.001	.023	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.3	Pearson Correlation	.378*	.454**	1	.495**	.448**	.710**
	Sig. (2-tailed)	.016	.003		.001	.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.4	Pearson Correlation	.420**	.491**	.495**	1	.481**	.767**
	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.001		.002	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X2.5	Pearson Correlation	.551**	.359*	.448**	.481**	1	.774**
	Sig. (2-tailed)	.000	.023	.004	.002		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Pelatihan	Pearson Correlation	.733**	.765**	.710**	.767**	.774**	1

Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
N	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Variebel Return saham (X3) Correlations

		Correlations					Return saham
		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	
X3.1	Pearson Correlation	1	.722**	.485**	.198	.364*	.795**
	Sig. (2-tailed)		.000	.002	.220	.021	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X3.2	Pearson Correlation	.722**	1	.351*	.173	.394*	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.027	.287	.012	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X3.3	Pearson Correlation	.485**	.351*	1	.378*	.235	.661**
	Sig. (2-tailed)	.002	.027		.016	.144	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X3.4	Pearson Correlation	.198	.173	.378*	1	.451**	.629**
	Sig. (2-tailed)	.220	.287	.016		.004	.000
	N	40	40	40	40	40	40
X3.5	Pearson Correlation	.364*	.394*	.235	.451**	1	.684**
	Sig. (2-tailed)	.021	.012	.144	.004		.000
	N	40	40	40	40	40	40
Return saham	Pearson Correlation	.795**	.762**	.661**	.629**	.684**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Variabel Minat investasi (Y)  
**Correlations**

		Correlations					Minat Transaksi
		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	
Y1.1	Pearson	1	.716**	.565**	.332*	.331*	.812**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.036	.037	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y1.2	Pearson	.716**	1	.640**	.614**	.312*	.883**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.050	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y1.3	Pearson	.565**	.640**	1	.583**	.297	.826**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.063	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y1.4	Pearson	.332*	.614**	.583**	1	.147	.724**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.036	.000	.000		.367	.000
	N	40	40	40	40	40	40
Y1.5	Pearson	.331*	.312*	.297	.147	1	.494**
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.037	.050	.063	.367		.001
	N	40	40	40	40	40	40
Minat Transaksi	Pearson	.812**	.883**	.826**	.724**	.494**	1
	Correlation						
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	
	N	40	40	40	40	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 6

## Uji Reliabilitas

**Scale: X1 (motivasi)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.720	5

**Scale: X2 (pelatihan)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items

.793	5
------	---

### Scale: X3 (return saham)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.745	5

### Scale: Y (minat investasi)

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.807	5

## Lampiran 7

Uji Regresi Berganda, Uji Simultan(Uji F)  
Dan Uji Parsial (Uji T)

**Uji Regresi Berganda**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.758 <sup>a</sup>	.574	.539	1.894

a. Predictors: (Constant), Return saham, Motivasi, Pelatihan

**Uji Simultan (Uji F)**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	174.314	3	58.105	16.192	.000 <sup>b</sup>
	Residual	129.186	36	3.589		
	Total	303.500	39			

a. Dependent Variable: Minat Investasi

b. Predictors: (Constant), Return saham, Motivasi, Pelatihan

**Uji Parsial (Uji T)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.989	2.977		.332	.742
	Motivasi	.209	.146	.194	1.428	.162
	Pelatihan	.441	.147	.433	3.008	.005



Return saham	.313	.189	.258	1.653	.107
--------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Minat Investasi